

**PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA  
TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA KULINER  
TRADISIONAL PASAR KAMU DI DESA DENAI LAMA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AYU LESTARI  
NPM: 188220178**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA  
TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA KULINER  
TRADISIONAL PASAR KAMU DI DESA DENAI LAMA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH:  
AYU LESTARI  
NPM: 188220178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

## HALAMAN PENGESAHAN

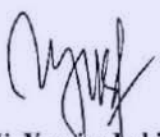
Judul Skripsi: PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA  
TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA KULINER  
TRADISIONAL PASAR KAMU DI DESA DENAI LAMA  
KABUPATEN DELI SERDANG

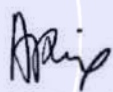
Nama : Ayu Lestari

NPM : 188220178

Fakultas : Pertanian


Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

  
Prof. Dr. Ir. Hj. Yusnar Lubis, MMA  
Pembimbing I

  
Sri Ariani Safitri, SP, M.Si  
Pembimbing II

Diketahui oleh:

  
  
Dr. Siswanto Panjang Hernosa, SP, M.Si  
Dekan

  
Marizha Nurcahvani, S.ST, M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 09 Oktober 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Maret 2024



Ayu Lestari  
NIM : 188220178

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan  
dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari

NPM : 188220178

Program Studi: Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusif Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Program Pemberdayaan Pelaku Usaha terhadap Pengembangan Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang”. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama skripsi sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 13 Maret 2024

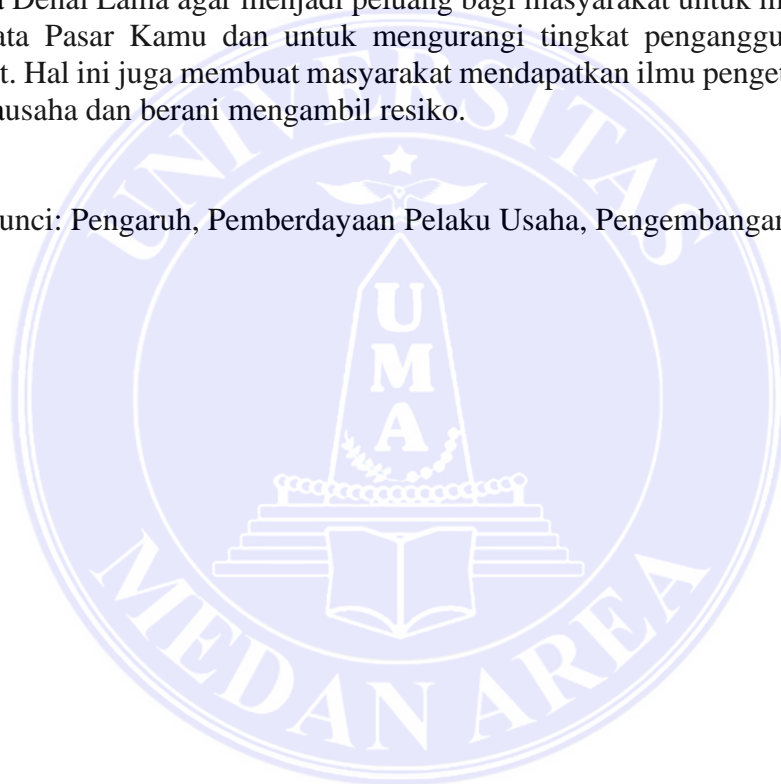
Yang menyatakan

  
(Ayu Lestari)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program pemberdayaan pelaku usaha terhadap pengembangan wisata di Pasar Kamu Desa Denai Lama. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda menggunakan Aplikasi SPSS 21 dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat keinginan berubah (X1), variabel tingkat memperoleh akses (X2), dan variabel tingkat membangun kerjasama (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan wisata (Y) di Pasar Kamu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat setempat memiliki keinginan untuk merubah perekonomiannya menjadi lebih baik dan bergotong royong untuk mengembangkan desa mereka melalui wisata Pasar Kamu yang ada di Desa Denai Lama agar menjadi peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha di wisata Pasar Kamu dan untuk mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Hal ini juga membuat masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan tentang berwirausaha dan berani mengambil resiko.

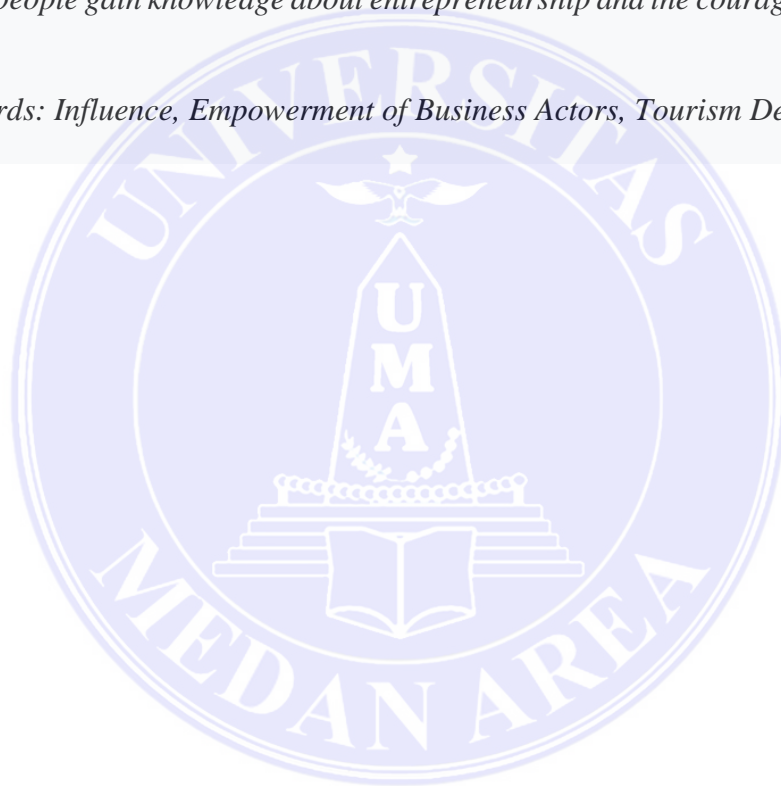
Kata Kunci: Pengaruh, Pemberdayaan Pelaku Usaha, Pengembangan Wisata



## ABSTRACT

*This research aims to determine and analyze the influence of the business empowerment programs on tourism development at Pasar Kamu, Denai Lama Village. In this research, multiple linear regression data analysis techniques were used using the SPSS 21 application with a qualitative approach method. The research results show that the variable level of desire to change (X1), lever of gaining acces (X2), and level of building cooperation (X3) have a positive and significant effect on tourism development (Y) in Pasar Kamu. This shows that the local community has the desire to change their economy for the better and work together to develop their village through Pasar Kamu tourism in Denai Lama Villages so that it becomes an opportunity for the community to open business at Pasar Kamu tourism and to reduce the unemployment rate in the area. This also makes people gain knowledge about entrepreneurship and the courage to take risks.*

*Keywords: Influence, Empowerment of Business Actors, Tourism Development*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Ayu Lestari lahir di Naga Jaya II, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tumino dan Ibu Suharti. Penulis memiliki satu kakak perempuan yang bernama Siti Khadijah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 091667 Naga Bayu. Tahun 2015 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Prama Artha. Tahun 2018 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Swasta Pramaartha dan pada tahun 2018 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Medan Area penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Socfindo Perk. Tanah Gambus. Pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi dengan Judul “Pengaruh Program Pemberdayaan Pelaku Usaha terhadap Pengembangan Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang”.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Program Pemberdayaan Pelaku Usaha terhadap Pengembangan Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Ariani Safitri, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu, dukungan dan perhatiannya selama menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

6. Bapak Dedi Sofyan selaku pengelola Pasar Kamu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Pasar Kamu Desa Denai Lama
7. Seluruh pedagang di Pasar Kamu yang telah mengizinkan penulis untuk meminta data dan telah menyempatkan waktu untuk diwawancarai.
8. Kedua orang tua Ayahanda Tumino dan Ibunda Suharti tercinta atas jerih payahnya, doa dan bimbingan yang tulus serta dorongan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis. Kakak Siti Khadijah serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,



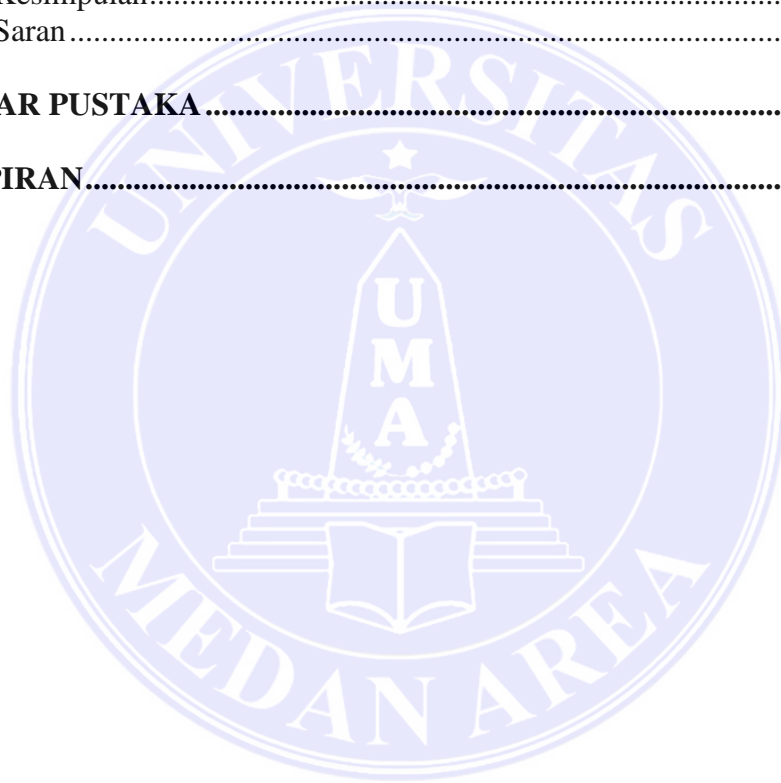
Ayu Lestari

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka pikiran .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Wisata Kuliner.....	11
2.2 Pemberdayaan Masyarakat .....	13
2.2.1 Definisi Pemberdayaan Masyarakat .....	13
2.2.2 Indikator Keberdayaan .....	16
2.3 Pengembangan Desa Wisata Kuliner .....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.3.1 Observasi .....	28
3.3.2 Kuesioner .....	29
3.3.3 Wawancara .....	29
3.3.4 Dokumentasi.....	29
3.4 Metode Analisis Data .....	30
3.4.1 Skala Likert .....	30
3.4.2 Uji Instrumen.....	31
3.4.3 Regresi Linear Berganda).....	33
3.4.4 Uji Hipotesis.....	34
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	36
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Desa Denai Lama.....	38
4.1.2 Gambaran Umum Wisata Pasar Kamu.....	40

4.2 Objek Wisata yang Ditawarkan di Pasar Kamu .....	42
4.3 Karakteristik Responden .....	47
4.3.1 Jenis Kelamin.....	47
4.3.2 Umur Responden .....	48
4.3.3 Tingkat Pendidikan Responden .....	48
4.3.4 Pekerjaan.....	49
4.3.5 Pendapatan.....	50
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Hasil.....	51
5.2 Pembahasan .....	63
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

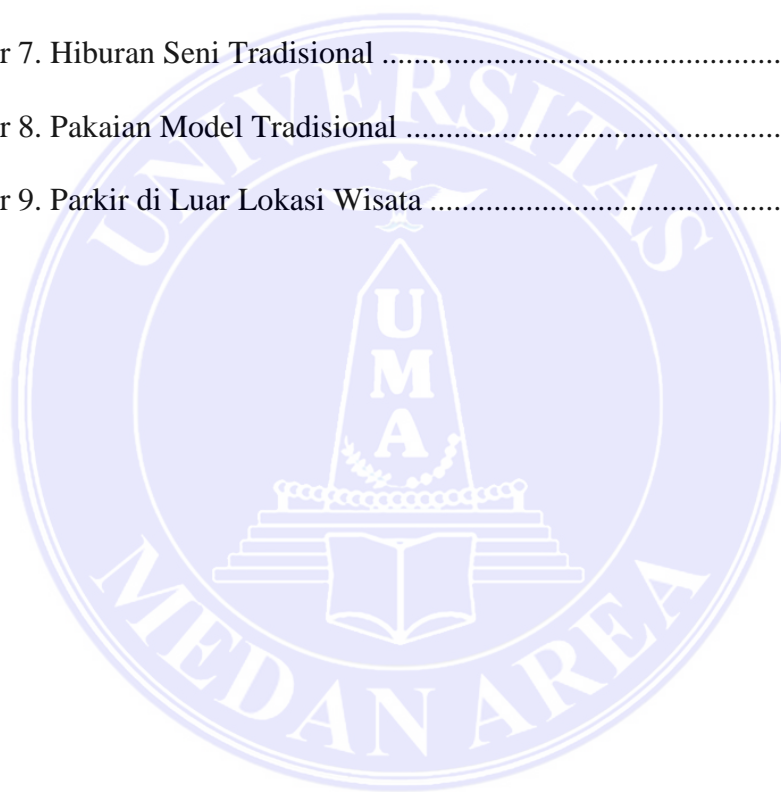


## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, 2019-2021 .....	4
Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Denai Lama pada Tahun 2022.....	40
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden .....	48
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	49
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	50
Tabel 8. Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial) .....	59
Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	62

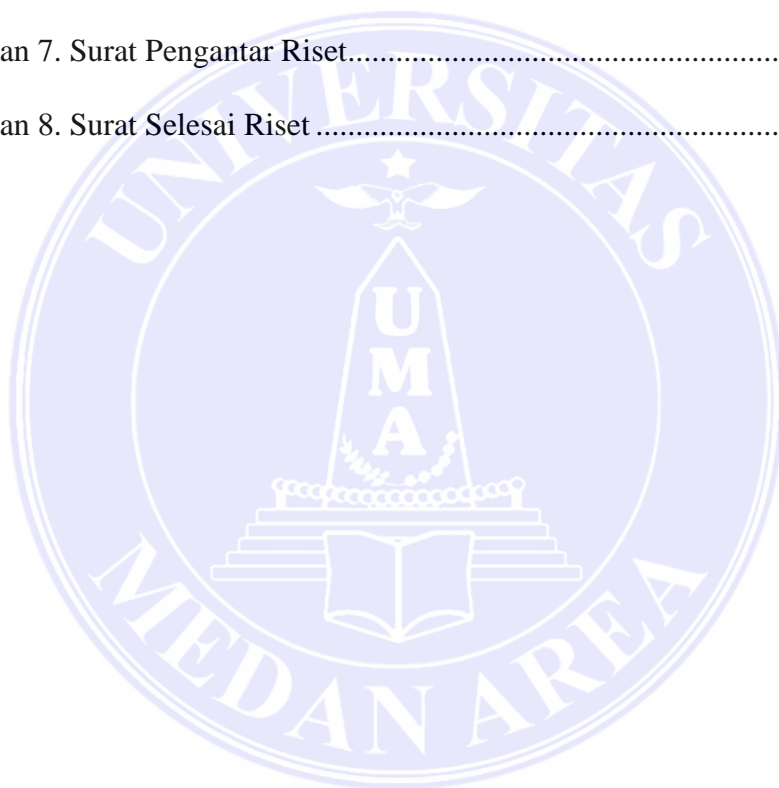
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2. Peta Desa Denai Lama .....	39
Gambar 3. Gapura (Pintu Masuk Wisata) .....	43
Gambar 4. Pondok Transaksi Penukaran Uang dengan Tempu.....	43
Gambar 5. Koin Tempu.....	44
Gambar 6. Stand Kuliner.....	44
Gambar 7. Hiburan Seni Tradisional .....	45
Gambar 8. Pakaian Model Tradisional .....	46
Gambar 9. Parkir di Luar Lokasi Wisata .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner (Pernyataan).....	86
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	95
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	104
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara.....	105
Lampiran 7. Surat Pengantar Riset.....	10
Lampiran 8. Surat Selesai Riset .....	108



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan adalah “proses menjadi”, bukan “proses segera”. Dapat diartikan bahwa pemberdayaan adalah proses terpadu, proses aktif antara motivator, fasilitator dan kelompok masyarakat yang memerlukan terwujudnya sistem sumber daya kesejahteraan sosial dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, menyediakan berbagai fasilitas dan peluang akses pemberdayaan. Proses pemberdayaan meliputi pemberdayaan/penciptaan iklim yang kondusif, pemberdayaan/penguatan kapasitas dan kemampuan masyarakat, dukungan/pembinaan dan dukungan, penghijauan/pemeliharaan kondisi yang kondusif dan seimbang (Sri, 2009). Menurut Chatarina Rusmiyati (2011) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dimana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan untuk dapat mengendalikan kehidupannya, atau pemberdayaan dianggap membuat orang cukup kuat untuk berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi proses kelembagaan.

Pemberdayaan adalah suatu konsep yang berupaya mengembangkan pikiran masyarakat dengan melaksanakan program-program pembaruan yang dirancang untuk membentuk individu yang kompeten. Konsep pemberdayaan mencerminkan paradigma baru pembangunan yang memiliki karakteristik dengan berfokus pada rakyat (*people-centered*), partisipatif (*participatory*), memberdayakan (*empowering*), dan berkesinambungan (*sustainable*), Chambers (dalam Yansen, 2010). Konsep ini mencakup nilai-nilai sosial karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan suatu program



pemberdayaan di pedesaan sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan dapat dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bentuk pelatihan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan-pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi terkait kepada masyarakat dalam upaya kesejahteraan dan kualitas hidupnya.

Wuryani dan Wahyu (2012) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan bentuk dari proses perubahan sosial menuju kearah masyarakat yang hidup lebih baik dan sejahtera. Salah satu ciri utama dari pemberdayaan adalah menitikberatkan pada peran dan partisipasi masyarakat sejak dari proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan dan pemeliharaan.

Salah satu pemberdayaan yang dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan adalah melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat (Zaki, 2022). UMKM juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok dimana mereka memiliki ciri sebagai usaha kecil.

Pariwisata dapat dikatakan mempengaruhi munculnya pengusaha-pengusaha di berbagai sektor pendukung kegiatan wisata, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu implikasi dari pada pengembangan pariwisata itu sendiri, karena penduduk atau masyarakat maupun pelaku usaha berupaya untuk membangun suatu usaha guna memenuhi kebutuhan wisatawan. Hal ni menandakan bahwa pariwisata berdampak positif terhadap masyarakat.

Peran masyarakat dalam industri pariwisata diwujudkan dalam bentuk usaha-usaha UMKM pendukung pariwisata seperti usaha cinderamata, makanan, dan minuman. Dalam perkembangannya komoditas yang dihasilkan UMKM sesuai dengan permintaan komoditas yang dibutuhkan para wisatawan, seperti penginapan, jasa sewa kendaraan, restoran, dan sarana penunjang lainnya.

Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat menguntungkan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktifitas pariwisata, yang selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (Rohayati dan Sumanti, 2019).

Dari segi ekonomi adanya pengaruh pariwisata dapat menumbuhkan usaha-usaha baru bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Aktivitas pariwisata juga memberikan sumbangan penerimaan daerah yang bersumber dari retribusi pajak karcis, penyumbang devisa bagi wisatawan mancanegara, dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Dari segi sosial pariwisata dapat memperbesar lapangan usaha bagi masyarakat, baik dari segi pembangunan fasilitas wisata, secara langsung atau tidak pariwisata dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa gotong royong.

Berikut data jumlah destinasi pariwisata menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, 2019-2021**

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
Gunung Meriah	2	2	3
Sinembah Tanjung Muda Hulu	7	7	6
Sibolangit	45	45	44
Kutalimbaru	11	11	10
Pancur Batu	8	8	10
Namo Rambe	11	11	12
Biru-Biru	11	11	5
Sinembah Tanjung Muda Hilir	1	1	1
Bangun Purba	3	2	2
Galang	-	-	-
Tanjung Morawa	2	2	5
Patumbak	2	2	4
Deli Tua	-	-	-
Sunggal	1	1	1
Hampan Perak	5	5	3
Labuhan Deli	1	1	1
Percut Sei Tuan	-	-	2
Batang Kuis	-	-	2
<b>Pantai Labu</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>
Beringin	-	-	-
Lubuk Pakam	4	4	5
Pagar Merbau	-	-	-
<b>Deli Serdang</b>	<b>125</b>	<b>125</b>	<b>126</b>

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Deli Serdang, 2019-2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa, Kecamatan Pantai Labu memperoleh jumlah destinasi pariwisata mencapai 11 objek pariwisata pada tahun 2019, pada tahun 2020 jumlah pariwisata masih tetap yaitu mencapai 11 objek pariwisata, sedangkan pada tahun 2021 jumlah pariwisata mengalami penurunan menjadi 10 objek pariwisata (BPS, 2022).

Pengembangan pariwisata sudah semestinya dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus. Agar dengan adanya pengembangan wisata,

dapat menjadikan sektor wisata semakin baik dan menarik kunjungan wisatawan. Pengembangan pariwisata merupakan suatu kegiatan menjadikan objek wisata yang sudah ada, menjadi lebih baik serta menarik. Pengembangan wisata juga dapat dilakukan dengan menggali segala potensi pariwisata, yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang apabila digabungkan dan dikelola dengan baik akan memberikan manfaat bagi keduanya (Pariyanti dkk, 2020). Dapat dikatakan bahwa kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Para ahli juga memberikan pendapatnya bahwa banyak dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan suatu objek wisata. Adanya pengembangan wisata secara langsung mempengaruhi ekonomi dan sosial budaya masyarakat setempat. Menurut Mill (2000) dalam bukunya “*The Tourism, International Business*”, “Pariwisata dapat membawa manfaat bagi wisatawan dan masyarakat tuan rumah, dan dapat meningkatkan taraf hidup dengan membawa manfaat ekonomi ke kawasan tersebut”. Dari kutipan tersebut terlihat bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat pada masyarakat sekitar objek wisata, tetapi juga memberikan manfaat pada masyarakat kawasan wisata yang dikembangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata merupakan hal penting yang pada akhirnya akan bermanfaat untuk masyarakat dan Negara (Pariyanti dkk, 2020).

Salah satu cara untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan adalah dengan memberdayakan pelaku usaha dalam pengembangan pariwisata. Konsep pemberdayaan pelaku usaha dalam pariwisata diwujudkan dengan konsep Desa Wisata melalui pendekatan *Community Based Tourism* (CBT). CBT merupakan konsep pengembangan yang mengutamakan partisipasi masyarakat dalam

mengembangkan wisata. Menurut Murphy dalam Rizkyanto dan Topowijono (2018) menyatakan bahwa ada tiga pihak penting dalam pariwisata, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat dengan peran dan fungsinya masing-masing. Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan memiliki fungsi dan peran yang penting dalam mewujudkan keberhasilan pengembangan pariwisata (Rizkyanto dan Topowijono, 2018). Konsep dalam CBT sangatlah erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat ataupun pelaku usaha, dimana masyarakat diberdayakan terlebih dahulu agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan mampu mewujudkan kemandirian, sehingga pada pengembangan wisata masyarakat dapat diberdayakan untuk mengelola wisatanya (Ainun dkk, 2014).

Pengembangan obyek wisata pedesaan di Desa Denai Lama dimulai dengan melihat potensi yang luar biasa besar yang meliputi keberadaan potensi desa terhadap wisata alam, wisata budaya, wisata buatan yang di dukung oleh lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, dan ketersediaan sumber daya alam. Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda) adalah wisata kuliner tradisional yang bertemakan budaya Jawa dan adat Melayu di Desa Wisata Kuliner Denai Lama. Menurut mayoritas suku yang tinggal di Denai Lama, konsep Pasar Kamu mengajak pengunjung bernostalgia ke masa lalu karena pasar ini di rancang seperti pasar rakyat tradisional dimana makanan dan minuman dijual di masa lalu, dengan kelezatan rasa khas Melayu dan Jawa yang didominasi oleh Desa Denai Lama.

Pengembangan desa menjadi desa wisata dapat memaksimalkan potensi lokal yang ada di desa tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mustangin, 2017). Hal ini dapat dilihat dari berbagai komponen pariwisata yang sejak awal memang sudah dilakukan oleh masyarakat lokal mulai dari dibentuknya

Pasar Kamu yang terdiri dari warga Desa Denai Lama itu sendiri dan bertugas untuk merancang konsep pariwisata yang dikembangkan, profesi guide yang bertugas untuk memandu wisatawan juga diisi oleh masyarakat lokal, transportasi lokal, pemilik homestay hingga bagian marketing yang bertugas memasarkan wisata Pasar Kamu diisi oleh masyarakat lokal. Hal ini memang menjadi tujuan utama dari pengembangan wisata oleh Desa Denai Lama untuk mengikutsertakan peran aktif masyarakat dalam membangun desa wisata. Konsep inilah yang disebut dengan CBT (*Community Based Tourism*), dimana melalui pemberdayaan masyarakat nantinya diharapkan mampu mencapai kesejahteraan masyarakat sekitar, utamanya di Desa Denai Lama.

Hal ini yang mendorong perlu adanya suatu kajian menganalisis bagaimana pengaruh program pemberdayaan pelaku usaha terhadap pengembangan Pariwisata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Pemberdayaan Pelaku Usaha Terhadap Pengembangan Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh program pemberdayaan pelaku usaha terhadap pengembangan wisata di Pasar Kamu Desa Denai Lama?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program pemberdayaan pelaku usaha terhadap pengembangan wisata di Pasar Kamu Desa Denai Lama?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam sebuah penelitian dan sebagai pengalaman untuk melakukan penelitian.
2. Bagi pihak pengelola wisata kuliner diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan menjalankan program yang diberikan baik dari pemerintah, swasta maupun instansi lainnya agar dapat membantu perekonomian masyarakat dan mampu memberdayakan masyarakat.
3. Manfaat bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata kuliner.
4. Manfaat bagi peneliti berikutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi bahan penelitian yang akan datang.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

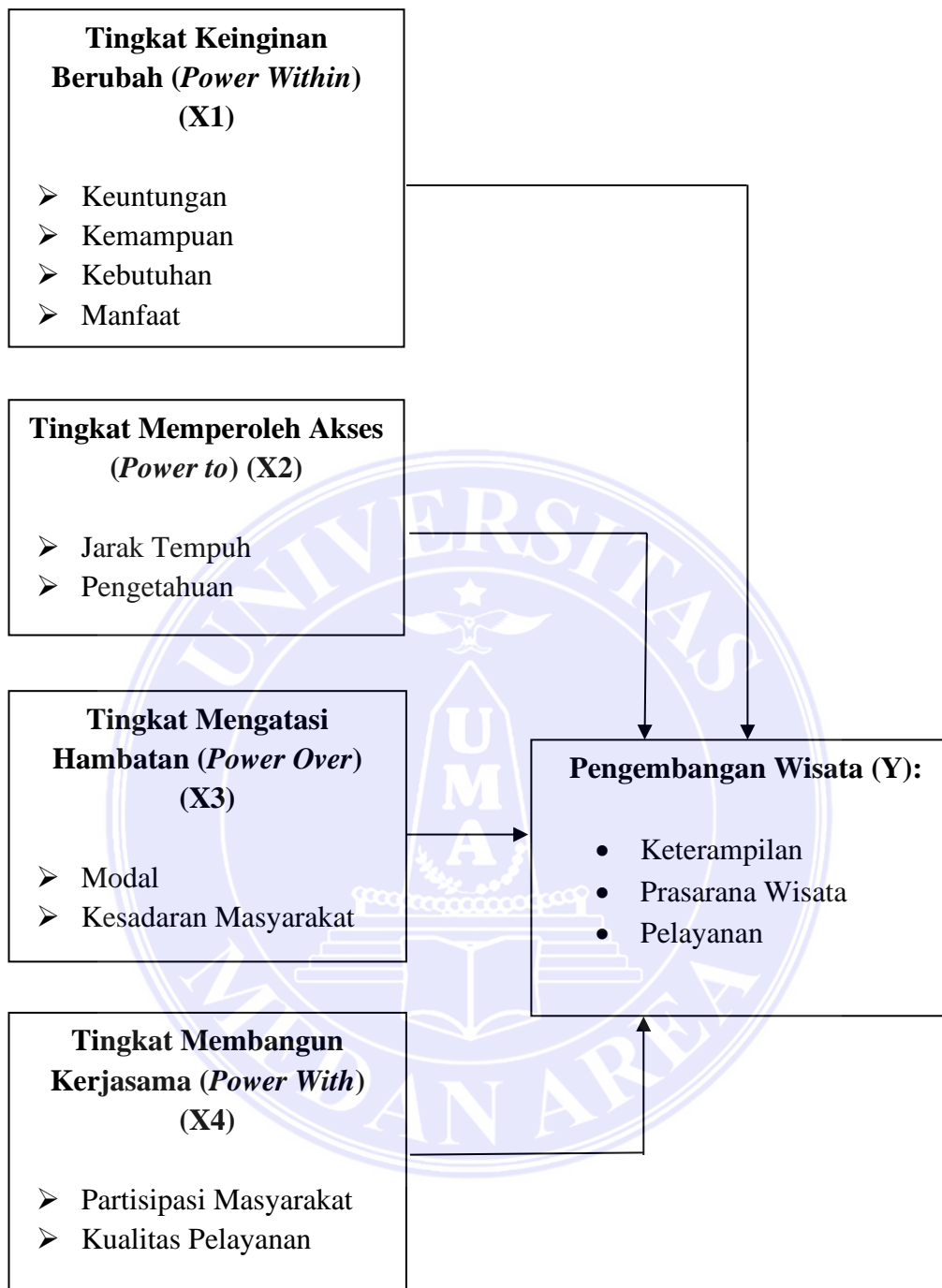
Keberadaan wisata kuliner dalam kehidupan masyarakat, diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan taraf hidup untuk kebaikan bersama. Melalui program pemberdayaan ini adanya tanggung jawab sosial yang dapat memberikan layanan dan dukungan. Bahkan memberdayakan pelaku usaha

melalui tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kualitas hidup dan tingkat kepentingan publik hingga implementasi program pemberdayaan pelaku usaha semakin meningkat dan diharapkan terciptanya kemandirian masyarakat melalui program pemberdayaan pelaku usaha. Selain wisata kuliner, terdapat juga objek wisata pedesaan. Pengembangan obyek wisata pedesaan di Desa Denai Lama dimulai dengan melihat potensi yang luar biasa besar yang meliputi keberadaan potensi desa terhadap wisata alam, wisata budaya, wisata buatan yang di dukung oleh lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, dan ketersediaan sumber daya alam. Dalam penyelenggaraannya, masyarakat lebih di berdayakan sebagai perencana, pelaksana, pemantauan, evaluasi maupun pengendali objek wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda).

Ketika wisata kuliner sudah berkembang, maka harus memiliki tanggung jawab sosial yang harus diperhatikan secara maksimal melalui program yang ditawarkan. Setelah itu dilihat apakah wisata kuliner dapat berkembang usahanya dengan mengukur pengembangan wisata kuliner tersebut demi meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk mengukur pengembangan wisata kuliner tersebut, dapat dilihat dari indikator yaitu melalui program pemberdayaannya dapat diukur juga dengan proses pengembangan. Indikator keberdayaan dapat menunjukkan seseorang itu berdaya yang dapat dilihat dari lima dimensi, yaitu: tingkat keinginan berubah (*power within*), tingkat memperoleh akses (*power to*), tingkat mengatasi hambatan (*power over*), tingkat membangun kerjasama (*Power with*) (Soeharto, 2008 dalam Firmansyah, 2012). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar kerangka pemikiran berikut:





Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Wisata Kuliner

Wisata adalah kegiatan yang sangat diperlukan dalam masyarakat untuk menikmati perjalanan dan untuk berekreasi. Sementara itu, kuliner adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan makanan sehat dengan penampilan menarik yang dimulai dari memilih bahan makanan yang berkualitas, mempersiapkan teknik pengolahan yang tepat dan aman serta menghasilkan selera sesuai tujuan. Saat ini kuliner merupakan istilah yang populer di Indonesia yang dikaitkan dengan makanan (Soenardi, 2013). Menurut Ismayanti dalam (Kristiana, Suryadi, & Sunaryo, 2018) menyatakan bahwa jenis wisata meliputi wisata olahraga, wisata realigi, wisata gua, wisata ekologi, wisata agro, wisata belanja dan wisata kuliner.

Menurut Harsana (2008), wisata kuliner adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati makanan atau minuman khas. Hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dengan destinasi suatu tempat guna memperoleh atau menikmati makanan atau minuman khas yang hanya dapat dijumpai di daerah tersebut.

Wisata kuliner merupakan jenis wisata yang dipengaruhi oleh keinginan wisatawan yang melakukan wisata pada suatu tempat pembuatan makanan, festival makanan, restoran dan lokasi yang menyediakan beraneka ragam makanan dengan tujuan untuk mencoba makanan tersebut (Hall et al, 2003) dalam (Kristiana, Suryadi, & Sunaryo, 2018). Menurut Asosiasi Pariwisata Kuliner Internasional (*International Culinary Tourism Association/ICTA*) menyatakan bahwa wisata

kuliner merupakan kegiatan yang berkaitan dengan makan dan minum yang dilakukan wisatawan ketika melakukan wisata (Bersa, 2012).

Wisata kuliner merupakan salah satu wisata yang tidak dapat berpindah tempat, sehingga wisatawan harus datang mengunjungi tempat yang menyediakan wisata kuliner untuk menikmatinya. Berdasarkan pengertian diatas maka wisata kuliner dapat digolongkan menjadi salah satu wisata yang menyediakan keanekaragaman makanan seperti makanan khas daerah pada suatu daerah tertentu, sehingga mampu mendatangkan wisatawan untuk berkunjung. Wisata kuliner merupakan jenis wisata yang memanfaatkan kekayaan lokal, dan kebudayaan setempat secara ekonomis. Jenis wisata ini diproduksi langsung oleh masyarakat setempat dan melakukan pembinaan terhadap wisatawan untuk mengelola, menyajikan dan menjual produk kuliner dari hasil pelatihan yang didedikasikan dari arahan organisasi masyarakat setempat.

Wisata kuliner dapat didefinisikan sebagai wisata yang menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dan aktivitas kuliner yang terpadu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibangun untuk rekreasi, relaksasi, Pendidikan dan Kesehatan (Suryadana, 2009). Daya tarik wisata kuliner menurut Suryadana (2009) yaitu:

1. Keragaman aktivitas kuliner.
2. Makanan khas.
3. Lokasi yang nyaman dan bersih.
4. Desain ruangan (*yenue*) yang unik dan menarik.
5. Pelayanan yang baik.
6. Pasar yang kompetitif.

7. Harga dan proporsi nilai.
8. Peluang bersosialisasi.
9. Interaksi budaya dengan kuliner.
10. Suasana kekeluargaan.
11. Lingkungan yang menarik.
12. Produk tradisional, nasional & Internasional.

## 2.2 Pemberdayaan Masyarakat

### 2.2.1 Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata dasar *power* yang berarti tenaga, usaha kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Selain itu, pemberdayaan juga berasal dari kata bahasa Inggris “*empower*”, yang menurut *Webster’s Dictionary* dan *Oxford English Dictionary* mengandung dua arti. Pengertian pertama adalah *to give power or authority to/* pemberian kekuasaan, mengalihkan kekuasaan, atau pendelegasian kekuasaan kepada pihak lain. Sedangkan pengertian kedua adalah *to give ability to or enable/* upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan (Ambar, 2004) . Konsep pemberdayaan terkait dua istilah yang saling bertentangan yaitu konsep pemerdayaan dan ketidakberdayaan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengakses dan mengontrol potensi dan sumber-sumber kesejahteraan sosial (Sunit, 2008).

Pemberdayaan adalah “proses menjadi”, bukan “proses segera”. Dapat diartikan bahwa pemberdayaan adalah proses terpadu, proses aktif antara motivator, fasilitator dan kelompok masyarakat yang memerlukan terwujudnya sistem sumber daya kesejahteraan sosial dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, menyediakan berbagai fasilitas dan peluang akses pemberdayaan. Proses

pemberdayaan meliputi pemberdayaan/penciptaan iklim yang kondusif, pemberdayaan/penguatan kapasitas dan kemampuan masyarakat, dukungan/pembinaan dan dukungan, penghijauan/pemeliharaan kondisi yang kondusif dan seimbang (Sri, 2009). Menurut Rusmiyati (2011) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dimana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan untuk dapat mengendalikan kehidupannya, atau pemberdayaan dianggap membuat orang cukup kuat untuk berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi proses kelembagaan.

Pemberdayaan masyarakat mengacu pada kata pemberdayaan, yaitu berupaya mewujudkan potensi yang telah dimiliki masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah proses atau cara meningkatkan taraf atau kualitas hidup dalam suatu masyarakat melalui kegiatan tertentu yaitu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kegiatan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masyarakat (Rika, 2012). Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu konsep yang berupaya mengembangkan pikiran masyarakat dengan melaksanakan program-program pembaruan yang dirancang untuk membentuk individu yang kompeten. Menurut Rika (2012) konsep pemberdayaan pada dasarnya merupakan upaya mewujudkan iklim kemanusiaan yang adil dan beradab secara lebih efektif secara struktural baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, nasional, regional, internasional maupun politik, ekonomi dan bidang lainnya. Pemberdayaan juga di definisikan sebagai usaha yang meningkatkan kompetensi dan kemandirian agar masyarakat mampu mewujudkan potensi yang telah dimilikinya untuk menguasai/mengendalikan diri dan lingkungannya.

Menurut Sulistiyani (2004), secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata *power*, yang berarti kekuasaan atau kemampuan. Dari pengertian tersebut pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak-pihak yang belum berdaya. Soetomo (2011) mengemukakan masyarakat adalah sekelompok orang yang terus menerus berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk hubungan sosial yang teratur dan terorganisir. Menurut Aziz (2005) pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mendorong masyarakat terutama mereka yang kekurangan sumber daya pembangunan untuk meningkatkan kemandirian dalam kehidupan pembangunannya. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses siklus yang berkesinambungan, proses partisipatif di mana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal dan informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, pemberdayaan masyarakat lebih merupakan sebuah proses.

Menurut Madekhan (2007) mengartikan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk partisipasi dalam rangka membebaskan diri dari ketergantungan fisik dan psikis. Keterlibatan masyarakat adalah elemen kunci dari pemberdayaan masyarakat dan strategi pembangunan dengan alasan pertama yaitu keterlibatan masyarakat adalah alat yang ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengatur dan membuka energi, kecerdasan dan kreativitas masyarakat. Kedua yaitu partisipasi masyarakat untuk membantu upaya identifikasi terhadap kebutuhan masyarakat.

### 2.2.2 Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat hanya mungkin dapat mewujudkan indikator-indikator keberdayaan bila dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pemberdayaan, seperti prinsip holisme, keberlanjutan, keanekaragaman, perkembangan organik, perkembangan yang seimbang, dan mengatasi struktur yang merugikan. Prinsip-prinsip inilah yang bila diterapkan secara konsekuen akan menjadikan program pemberdayaan tersebut sebagai pemberdayaan masyarakat yang mampu memberdayakan masyarakat.

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan kemampuan kultural dan politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan lima dimensi yaitu: tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, tingkat membangun kerjasama, dan tingkat pangsa pasar (Soeharto, 2008 dalam Firmansyah, 2012).

#### 1. Tingkat Keinginan Berubah (*Power Within*)

Tingkat keinginan berubah dari masyarakat menunjukkan niat masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat tertentu. Tingkat keinginan berubah ini merupakan indikator dasar yang harus terpenuhi oleh masing-masing individu yang ada di masyarakat. Semakin tinggi tingkatannya, dapat dikatakan akan semakin efektif kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Tingkat keinginan berubah ini merupakan kekuatan untuk membayangkan dan membuat harapan. Sehingga di dalamnya berupa niat, kemauan, kesabaran, semangat, dan kesadaran.

## 2. Tingkat Memperoleh Akses (*Power To*)

Tingkat Memperoleh Akses merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak, rangkaian ide dari kemampuan. Tingkat memperoleh akses juga merupakan meningkatkan kemampuan individu untuk berubah dan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh akses.

## 3. Tingkat Mengatasi Hambatan (*Power Over*)

Tingkat mengatasi hambatan yaitu adanya peningkatan kemampuan dari yang tidak bisa melakukan apapun hingga bisa menghadapi hambatan-hambatan dalam kehidupannya. Perubahan atas hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga, masyarakat, dan makro. Kekuasaan atau tindakan individu untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut.

## 4. Tingkat Membangun Kerjasama (*Power With*)

Tingkat membangun kerjasama merupakan suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang ataupun lebih untuk mencapai tujuan atau target yang sebelumnya telah direncanakan dan disepakati bersama. tindakan bersama, kemampuan untuk bertindak dan demi keuntungan bersama. Dasarnya saling mendukung dan kerja sama.

### **2.3 Pengembangan Wisata Kuliner**

Parturusi (2001) mendefinisikan bahwa pengembangan adalah suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi suatu objek wisata dan daya tarik sehingga dapat dikunjungi oleh para wisatawan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar ataupun pemerintah. Dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut, diharapkan taraf hidup masyarakat meningkat. Pengembangan suatu tempat wisata melalui



penyediaan fasilitas infrastruktur hendaknya memperhatikan berbagai aspek seperti aspek budaya, sejarah dan ekonomi daerah objek wisata. Sedangkan menurut Yoeti (2008) pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah kegiatan dalam rangka menata dan memajukan suatu objek wisata untuk dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih layak. Pengembangan objek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan Sumber Daya Alam (SDA) dalam pembangunan ekonomi, sehingga sering melibatkan aspek pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta didalam suatu sistem tata ruang wilayah.

Dasar dalam pengembangan wisata ialah pemahaman tentang karakter dan kemampuan elemen yang ada dalam desa, seperti: kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi masyarakat, struktur tata letak, aspek *historis*, budaya masyarakat dan bangunan, termasuk *indigeneus knowledge* (pengetahuan dan kemampuan lokal) yang dipunyai masyarakat (Hilman dkk, 2018). Menurut Gumelar (2010) pengembangan wisata yaitu memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat, menguntungkan masyarakat setempat, berskala kecil, melibatkan masyarakat setempat dan menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan.

Tujuan dari pengembangan wisata yaitu untuk melestarikan lingkungan alam dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah sehingga dengan mengimplementasikan konsep wisata ini menjadi salah satu wujud pariwisata yang ramah terhadap lingkungan di waktu mendatang (Juwita dalam Retmana, 2013).

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Almasri dan Deswimar (2021) dengan judul “Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pembangunan Pedesaan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan masyarakat pedesaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) merupakan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan para pelaku pembangunan, serta media mewujudkan masyarakat sebagai penggagas dalam sebuah kegiatan pembangunan. Pengembangan konsep PPD ini juga diarahkan kepada penyelenggaraan Pemerintah yang baik (Good Governance).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2020) dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Agrowidya Sinar Harapan Rajabasa Bandar Lampung”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya dan mendeskripsikan hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik partisipan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahapan keyakinan, tahap pendayaan, tahap penguatan kapasitas, dan tahap networking. (2) Hasil dari pemberdayaan

masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya yaitu adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, terbangunnya homestay dan adanya kelompok pemandu wisata.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadliyanti, Diswandi, Sutanto, Wijimulawiani (2020), dengan judul “Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Lingkungan Melalui Partisipasi Perempuan terhadap Pengembangan Desa Wisata Sesaot”. Penelitian tersebut bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan lingkungan terhadap partisipasi perempuan, (2) Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan lingkungan dimediasi oleh partisipasi perempuan terhadap pengembangan desa wisata, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan lingkungan dan partisipasi perempuan terhadap pengembangan desa wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis menggunakan skala likert. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Pemberdayaan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap partisipasi perempuan, sedangkan pemberdayaan lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap partisipasi perempuan di Desa Wisata Sesaot, (2) Pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan lingkungan yang dimediasi oleh partisipasi perempuan tidak berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Sesaot, (3) Pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan lingkungan dan partisipasi masyarakat perempuan berpengaruh langsung terhadap pengembangan Desa Wisata Sesaot.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Utama (2019) dengan judul “Pengaruh Pemberdayaan dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis

Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Paksewali, Kabupaten Klungkung”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan masyarakat dan implementasi CBT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Paksewali, Kecamatan Dawan, Klungkung. Teknik analisis yang digunakan yaitu Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi CBT dan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Paksewali, serta implementasi CBT memediasi pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Paksewali artinya semakin baik pemberdayaan masyarakat, maka implementasi CBT akan semakin berhasil, dan kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Paksewali akan semakin meningkat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Husnul (2020) dengan judul “Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani terhadap Peningkatan Produksi Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji program pemberdayaan masyarakat meliputi pendampingan, penyuluhan dan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah melalui kelompok tani dalam peningkatan produksi padi di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu skala likert, regresi linier berganda melalui *Statistical for Social Sceines* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa program pemberdayaan meliputi pendampingan dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Sedangkan penyuluhan tidak

berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi padi. Hasil penelitian terkait variabel *moderating* menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki pengaruh sebagai variabel *moderating* terhadap program pemberdayaan masyarakat baik antara pendampingan, penyuluhan dan pelayanan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2015) dengan judul “Pengaruh Program Desa Wisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bejiharjo, Kabupaten Gunung Kidul)”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat pendapatan masyarakat Desa Bejiharjo sebelum dan sesudah adanya program Desa Wisata, (2) Menguji variabel modal, pendidikan, jam kerja dan keahlian mempengaruhi pendapatan masyarakat desa Bejiharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji paired sample t-test yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah setelah adanya pinjaman bergulir dan uji regresi linier berganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan variabel modal pinjaman, pendidikan dan usia terhadap pendapatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan pendapatan masyarakat yang semakin meningkat antara sebelum dan sesudah adanya program desa wisata di Desa Bejiharjo, (2) Variabel modal, jam kerja dan keahlian/skill bernilai positif dan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bejiharjo.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Albasir (2019) dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Bukit Pongonan dalam Meningkatkan Pendapatan

Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa melalui pengembangan objek wisata Bukit Pangonan ini membawa dampak positif bagi masyarakat, dengan adanya objek wisata ini membuat mereka dapat melihat peluang dan kesempatan yang dimanfaatkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatnya pendapatan masyarakat di Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung. Perubahan yang terjadi di Desa Pajaresuk akibat berkembangnya objek wisata Bukit Pangonan merupakan bagian dari proses pembangunan menuju kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2020) dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Agrowidya Sinar Harapan Rajabasa Bandar Lampung”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya dan mendeskripsikan hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik partisipan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahapan keyakinan, tahap pendayaan,

tahap penguatan kapasitas, dan tahap networking. (2) Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Agrowidya yaitu adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, terbangunnya homestay dan adanya kelompok pemandu wisata.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hasmawati, Hamid, Sellang (2021) dengan judul “Model Pemberdayaan Masyarakat terhadap Perencanaan Pengembangan Desa Carawali”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui model pemberdayaan masyarakat terhadap pelaksanaan perencanaan Pembangunan di Desa Carawali, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan, perencanaan Pembangunan desa di Desa Carawali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan studi kepustakaan sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data skala likert dan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Model pemberdayaan masyarakat terhadap perencanaan Pembangunan di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu dalam kategori rata-rata 74,75%. Berdasarkan pendapat teori Soeharto (2008) dengan rekapitulasi kuesiner indikator pemberdayaan masyarakat diperoleh 74,75% dengan kategori baik. Hal ini berarti indikator model pemberdayaan masyarakat seharusnya mencapai 100% namun terdapat 25,25% yang tidak tercapai. Indikator yang paling tinggi persentasenya adalah tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas dan memperoleh akses dengan persentase 80% sedangkan responden terendah adalah tingkat kesadaran dan keinginan berubah dengan persentase 60%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat diperoleh faktor

pendukung dengan persentase 57%. Sedangkan faktor penghambat dengan persentase 49,4%.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2012) dengan judul “Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis ketercapaian indikator-indikator keberdayaan (derajat dan basis keberdayaan) program pemberdayaan fakir miskin (P2FM) yang dilaksanakan di kota Banjarmasin. Metode pengambilan sample menggunakan Teknik *multistage sample random sampling* (acak sederhana bertingkat). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai instrument utama. Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan analisis kuantitatif dengan bantuan statistic deskriptif (rata-rata, median, dan indeks). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Program pemberdayaan fakir miskin (P2FM) yang dilaksanakan di Kota Banjarmasin secara indeks tunggal (derajat dan basis keberdayaan) belum mampu mencapai indikator-indikator keberdayaan masyarakat (derajat dan basis keberdayaan). (2) Program pemberdayaan fakir miskin (P2FM) yang dilaksanakan di Kota Banjarmasin secara indeks komposit (gabungan dari derajat dan basis keberdayaan) juga belum mampu mencapai indikator-indikator keberdayaan masyarakat (derajat dan basis keberdayaan) sehingga program tersebut belum layak disebut sebagai program pemberdayaan masyarakat.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Kamu yang berlokasi di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di pasar kamu merupakan wisata kuliner dengan konsep tradisional yang bertemakan budaya Jawa dan adat Melayu serta pasar ini sedang dalam masa pengembangan.

Penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan di Desa Denai Lama karena memiliki wisata kuliner tradisional yang lagi viral dan banyak dikunjungi oleh wisatawan karena memiliki keunikannya tersendiri yaitu makanan yang dijual disana mempunyai ciri khas tradisional seperti pada jaman dulu, pedagangnya menggunakan pakaian adat layaknya seperti orang dahulu seperti kemben, kebaya dan surjan untuk ciri khas orang Jawa dan baju khas Melayu. Di Pasar Kamu juga memiliki taman bermain yang memiliki ciri khas pada zaman dahulu. Pasar Kamu juga disebut wisata edukasi karena menyuguhkan sensasi kuliner sambil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2010) adalah jumlah populasi yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan kualitatif yang berkaitan dengan karakteristik yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang berdagang di Pasar Kamu yang keseluruhannya berjumlah 148 populasi.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan selalu melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang

diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Sugiyono, 2016).

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Arieska dan Herdiani (2018) *Simple Random Sampling* atau biasa disingkat *Random Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. *Simple random sampling* merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks. Jika anggota populasi terdaftar lengkap, maka teknik ini sangat mudah digunakan.

Menurut Arikunto (2013), jika populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semua. Namun, jika populasi penelitian lebih dari 100, sampel dapat diambil antara 10% - 15 % atau 15-25%. Sehingga sampel yang diambil dari keseluruhan populasi yaitu 25% dari total populasi sebanyak 148 populasi. Jadi, sampel yang akan diambil peneliti sebanyak  $25\% \times 148 = 37$  responden. Jumlah sampel yang akan diwawancarai sebanyak 37 responden yaitu para pedagang di Pasar Kamu.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa

data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.3.1 Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek kajian dalam konteksnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap, mendalam dan terperinci. Maka dalam observasi yang dilakukan melalui pengamatan non partisipasi dan pengamatan partisipan terutama pada saat berlangsung kegiatan program. Beberapa alasan mengapa dilakukannya pengamatan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Didasarkan pada penelitian pengamatan langsung.
- b. Dapat memungkinkan melihat dan mengamati sendiri secara langsung sehingga dapat mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi.
- c. Peneliti dapat mencatat perilaku dan situasi yang berkaitan dengan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data.
- d. Mencegah dengan terjadinya bias dilapangan.
- e. Peneliti mampu memahami dan menggambarkan situasi di dalam kegiatan.
- f. Dalam kegiatan-kegiatan tertentu, di mana peneliti tidak bisa terjun secara langsung peneliti hanya bisa menggunakan cara observasi.

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai program yang ada, dimana peneliti melihat/melakukan pengamatan langsung jalannya program, meskipun tidak semua program dapat diamati karena beberapa telah dilaksanakan ketika peneliti belum melaksanakan penelitian disana. Selain itu teknik observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi dalam

setiap kegiatan, fasilitas yang ada, dan akses menuju kesana untuk kemudian data yang diperoleh dari observasi ini selanjutnya dituangkan dalam tulisan.

### **3.3.2 Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data kuesioner penelitian ini akan disebarikan kepada pedagang di Pasar Kamu Desa Denai Lama.

### **3.3.3 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng, 2011). Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.

### **3.3.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009).

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis yang bersumber dari bahan bacaan atau dokumentasi yang berhubungan dengan obyek penelitian yang bersumber dari buku bacaan dan internet. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui instansi atau Lembaga terkait dengan substansi penelitian seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif merupakan proses analisis data yang tidak melibatkan berbentuk angka. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti sesuai rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan tentang pengaruh tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, dan tingkat membangun kerjasama terhadap pengembangan wisata kuliner di Desa Denai Lama. Analisis data yang digunakan pada deskriptif kualitatif ini yaitu skala likert, uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linier berganda melalui aplikasi *Statistical for Social Sceines* (SPSS) 21.

#### 3.4.1 Skala Likert

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan partisipan dengan memberi skor numerik yang mencerminkan tingkat kesukaan, dan skor-skor ini dapat mengukur sikap partisipan secara keseluruhan. Skala likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi. Penggunaan skala likert akan menghasilkan data interval. Sugiyono (2006) mengatakan bahwa skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Menurut Patel (2019) penelitian ini menggunakan skala likert dimana responden diberikan pilihan untuk memilih dengan empat tingkat yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### 3.4.2 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk laten dengan tepat.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2014). Hasil yang valid menunjukkan derajat ketepatan atau terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor pernyataan dengan total skor konstruk. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dipastikan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid (Ghozali, 2016).

Koefisien korelasi yang menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item-item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum adalah jika  $r = 0,3$  (Sugiono, 2001). Dengan demikian apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan valid. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-

masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus  $n$  korelasi product moment, seperti yang dinyatakan Arikunto (2002) yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden atau sampel

$\sum X$  = Jumlah jawaban variabel X

$\sum Y$  = Jumlah jawaban variabel Y

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya atau tidak. Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009). Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0,700$ .

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrument penelitian berbentuk skala likert. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2j}{S^2x} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

K = Jumlah item

Sj = Varians responden untuk item

Sx = Jumlah varians skor total

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013).

### 3.4.3 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen (pengembangan wisata) dengan dua atau lebih variabel independen (tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, dan tingkat membangun kerjasama). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (pengembangan wisata) apabila nilai-nilai variabel independennya (tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, dan tingkat membangun kerjasama) diketahui, serta dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel dependen dengan variabel-variabel independennya. Untuk menghitung hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang dipergunakan adalah regresi linier berganda dengan lima variabel independen, yaitu sebagai berikut: (Indriantoro & Supomo, 1999)



$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Yang mana:

Y = Pengembangan wisata

$b_0$  = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = nilai koefisien regresi

$X_1$  = Tingkat Keinginan Berubah

$X_2$  = Tingkat Memperoleh Akses

$X_3$  = Tingkat Mengatasi Hambatan

$X_4$  = Tingkat Membangun Kerjasama

### 3.4.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, dan tingkat membangun kerjasama) terhadap variabel dependen (pengembangan wisata) dapat diketahui dengan menggunakan uji f. Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan apabila probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka ada pengaruh signifikan atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dikemukakan juga oleh Ghozali (2016) bahwa tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun ketentuan dari uji F, yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, dan tingkat membangun kerjasama) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengembangan wisata), (Priyanto, 2008). Uji t yaitu cara yang digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Variabel terikat (independen) dikatakan berpengaruh terhadap variabel bebas (dependen) dapat dilihat dari nilai signifikan yang bernilai dibawah  $\alpha = 0,05$  pada uji t (Ghozali, 2005).

Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016):

- a. Jika nilai signifikan uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, tingkat mengatasi hambatan, dan tingkat membangun kerjasama) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (pengembangan wisata). *R-squared* merupakan angka yang berkisar antaran 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokkan pada nilai *R-squared* ( $R^2$ ) yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah (Hair et al, 2011). Hair et al (2011) menyatakan bahwa nilai *R square* 0,75 termasuk kedalam kategori kuat, nilai *R square* 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai *R square* 0,05 termasuk kategori lemah.

#### 3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Wisata kuliner merupakan salah satu wisata yang tidak dapat berpindah tempat, sehingga wisatawan harus datang mengunjungi tempat yang menyediakan wisata kuliner untuk menikmatinya. Wisata ini memanfaatkan kekayaan lokal, dan kebudayaan setempat secara ekonomis.
2. Program merupakan kumpulan instruksi, rencarana kegiatan, pedoman, acara ataupun daftar yang berurutan.
3. Pemberdayaan pelaku usaha merupakan konsep yang berupaya mengembangkan pikiran pelaku usaha dengan melaksanakan program-program pembaruan yang dirancang untuk membentuk pelaku usaha yang kompeten. Pemberdayaan yang sudah berjalan di Pasar Kamu yaitu

memberdayakan perekonomian pelaku usaha dan mensejahterakan pelaku usaha di Desa Denai Lama melalui wisata kuliner Pasar Kamu.

4. Tingkat keinginan berubah (*Power Within*) yaitu untuk mengukur sejauh mana kesadaran dan keinginan berubah pelaku usaha sebagai penerima program untuk terlibat dalam program wisata kuliner.
5. Tingkat memperoleh akses (*Power To*) yaitu untuk mengukur sejauh mana pelaku usaha sebagai penerima program untuk mengakses informasi tentang program dan mendapatkan sumberdaya serta manfaat dari program wisata kuliner.
6. Tingkat mengatasi hambatan (*Power Over*) yaitu untuk mengukur sejauh mana pelaku usaha mampu menyelesaikan hambatan yang harus dihadapi selama pelaksanaan program wisata kuliner berlangsung.
7. Tingkat membangun kerjasama (*Power With*) yaitu untuk mengukur sejauh mana penerima program bekerjasama secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama.
8. Pengembangan wisata adalah sebuah kegiatan dalam rangka menata dan memajukan suatu objek wisata untuk dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih layak.

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Desa Denai Lama

Desa Denai Lama merupakan salah satu dari 19 desa yang ada di Kecamatan Pantai Labu. Pada umumnya setiap desa memiliki sejarah atau asal usul berdirinya desa yang berbeda, begitu pula dengan Desa Denai Lama. Menurut keterangan dari orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat desa. Denai Lama sudah ada sejak zaman Kolonial Belanda, yang pada waktu itu Desa Denai Lama masih disebut dengan nama Kampoeng Lama dan pimpinannya disebut dengan sebutan Kepala Kampoeng dengan masa akhir jabatan beliau sampai tahun 1915. Lalu pada tahun 1915 s/d 1935 di pimpin oleh pengulu Suwarjo yang di kenal dengan gelar pengulu kumis. Kemudian pada tahun 1935 s/d 1945 di pimpin oleh bapak Yahya beliau yang berdomisili di Pantai Labu, karena pada waktu itu tidak ada yang mau menjabat sebagai kepala Kampoeng di Kampoeng Lama. Pada tahun 1945 di pimpin oleh pengulu Agus Salim, beliau mengundurkan diri dikarenakan tidak sanggup dan bertahan menjabat satu tahun saja. Ketika terjadi kekosongan pengulu dan tidak ada yang menjabat maka di angkatlah Bapak Sastro untuk mulai menjabat pada tahun 1945 sampai tahun 1965. Mengingat adanya peraturan pemerintah pada waktu itu bahwa apabila kepala desa sudah menjabat 2 periode tidak bisa mencalonkan lagi menjadi kepala desa. Tahun 2016 diadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 2 peserta yaitu bapak Rahmono dan bapak Parnu yang di menangkan oleh bapak Parnu dan beliau menjabat dari tahun 2016 s/d 2021.

Desa Denai Lama menempati luas wilayah 123,37 ha yang terdiri dari 4 dusun. Jarak desa ke Ibukota Kabupaten sejauh 12.00 km, jarak ke Ibukota

Kecamatan sejauh 8,00 km dan jarak Ibukota Provinsi sejauh 30,00 km. Desa Denai Lama saat ini berada di sebelah timur Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang yang berbatas langsung Sebelah Utara, berikut merupakan batas-batas wilayah;

1. Sebelah Utara dengan Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu.
2. Sebelah Selatan dengan Desa Sidoarjo II Ramunia Kecamatan Beringin.
3. Sebelah Barat dengan Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu.
4. Sebelah Timur dengan Desa Binjai Bakung Kecamatan Pantai Labu dan Kabupaten Serdang Bedagai yang dibatasi dengan sungai ular.

Berikut dibawah ini merupakan gambar peta wilayah Desa Denai Lama yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. Peta Desa Denai Lama**  
*Sumber: Kantor Desa Denai Lama*

Jumlah penduduk di Desa Denai Lama adalah 3.515 jiwa dengan kepadatan penduduk di Desa Denai Lama sebanyak 1.190,03 per KM. Jumlah penduduk

terbanyak terdapat di Dusun I yaitu sebanyak 1.118 jiwa, sedangkan penduduk paling sedikit berada di Dusun IV yaitu 621 jiwa. Jumlah penduduk Desa Denai Lama jenis kelamin laki-laki lebih banyak di bandingkan dengan jenis kelamin perempuan. Pada tahun 2022 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.788 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.727 jiwa. Berikut ini merupakan jumlah penduduk Desa Denai Lama pada tahun 2022.

**Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Denai Lama pada Tahun 2022**

Kelurahan/Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Dusun I	565	553	1118
Dusun II	546	516	1062
Dusun III	358	356	714
Dusun IV	319	302	621
Desa Denai Lama	1788	1727	3515

*Sumber: Data Sekunder, 2022.*

Dapat dilihat pada tabel 2 Bahwa jumlah keseluruhan penduduk Desa Denai Lama pada tahun 2022 adalah sebesar 3.515 jiwa. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Denai Lama yang berjenis kelamin laki-laki tersebut sebanyak 1.788 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1.727 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Dusun I dan yang paling sedikit di Dusun IV. Desa yang memiliki 4 dusun ini terdiri dari mayoritas suku melayu dan jawa, dimana suku yang terbanyak yaitu suku Jawa dengan jumlah 2.969 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.562 dan jenis kelamin perempuan yaitu 1.407 jiwa.

#### **4.1.2 Gambaran Umum Wisata Pasar Kamu**

Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda) berdiri pada tanggal 4 Agustus 2020. Pasar Kamu merupakan usaha wisata mandiri swadaya masyarakat yang di bentuk oleh Kawan Lama Area. Awal mulanya Pasar Kamu dahulu diberi

nama Pekan Sarapan, namun setelah beberapa waktu dibuka Pekan Sarapan tidak berjalan dengan baik. Setelah itu Kawan Lama Area menghadirkan kembali dengan konsep baru yang diulang dengan anak muda yang menjadi pionir Pekan Sarapan ini sehingga terciptalah Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda). Sejarah Pasar Kamu yaitu pada awalnya yaitu dilihat dari potensi yang dimiliki di Desa Denai Lama yang sudah ada sejak dulu, salah satu potensi yang ada yaitu kuliner. Tetapi kuliner-kuliner yang ada di Desa Denai Lama ini hanya sekedar digunakan untuk sarapan-sarapan pagi dan untuk acara-acara adat. Padahal kuliner-kuliner yang ada di desa ini berpotensi untuk dijual dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata dengan keunikannya sendiri.

Hal tersebut dapat memotivasi founder Pasar Kamu untuk menjual makanan-makanan pada zaman dahulu yang sudah jarang ditemukan dan mulai memikirkan cara untuk memasarkannya. Dengan kemajuan teknologi informasi sekarang yang sangat pesat founder Pasar Kamu percaya bahwa di era digital saat ini dapat menjual apapun melalui sosial media, sehingga founder Pasar Kamu mulai berani mencoba merintis bersama keluarganya untuk menjual aneka kuliner yang ada di Desa Denai Lama.

Aneka kuliner yang dijual seperti kue-kue kampoeng seperti tiwul, grontol, rasida, cenil, getuk, dan lain-lainnya yang dapat menaikkan perekonomian masyarakat setempat. Sehingga muncul lah wisata Pasar Kamu dengan konsep anak muda dimana para tim Pasar Kamu 80% adalah anak muda. Pasar Kamu ini sendiri bertujuan untuk membangkitkan budaya lama tentang kuliner budaya lokal yang tanpa penyedap buatan, pengawet, pemanis buatan, dan pewarna makanan. Pasar Kamu juga berkonsep bernuansa perkampungan yang jauh dari perkotaan.



## 4.2 Objek Wisata yang Ditawarkan di Pasar Kamu

Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda) merupakan bagian dari Desa Wisata Kampoeng Lama yang terletak di Desa Denai Lama, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang. Wisata Pasar Kamu bertemakan kuliner yang menawarkan berbagai makanan dan minuman yang diambil dari makanan pada zaman dahulu, kuliner di Pasar Kamu juga diambil berdasarkan adat seperti makanan khas Jawa, Melayu, Batak serta makanan modern juga sudah tersedia disini. Pengunjung pasar kamu juga dapat menikmati pertunjukan musik dan seni tradisional seperti lomba pantun, gamelan, gambus, serta musik etnis Melayu, Jawa, Karo, Batak, dan Tionghoa melalui DVD. Wisata ini dibuka pada hari minggu saja tidak dibuka setiap hari, walaupun dibuka pada hari minggu pengunjung yang datang sangat ramai bahkan banyak pengunjung dari kota medan maupun luar kota, hal ini dikarenakan Pasar Kamu memiliki daya tarik tersendiri.

Fasilitas yang tersedia di Pasar Kamu juga terkesan sangat unik yang bertemakan pedesaan dan sangat nyaman. Pasar kamu ini cocok untuk didatangi bersama keluarga sekaligus menikmati sarapan pagi dengan diiringi musik etnis yang sudah disediakan di wisata ini. Menurut Youti (2010) fasilitas adalah segala sesuatu baik benda maupun jasa yang menyertai pelayanan yang diberikan oleh perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan industri, fasilitas juga dapat dikatakan sebagai sarana prasarana.

## 1. Gapura (Pintu Masuk Wisata)



**Gambar 3. Gapura (Pintu Masuk Wisata)**

*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Gapura merupakan pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan atau wisata. Gapura atau juga disebut sebagai *entrance* artinya pintu masuk, fungsi lain gapura sebagai petunjuk suatu wilayah maupun ikon suatu wisata. Dengan gapura pengunjung akan mudah mengenali identitas wisata karena dalam bangunan gapura tercantum nama wisata Pasar Kamu.

## 2. Pondok Transaksi Penukaran Uang dengan Tempu



**Gambar 4. Pondok Transaksi Penukaran Uang dengan Tempu**

*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Pondok penukaran uang dengan tempu merupakan transaksi yang di sediakan oleh pihak pengelola untuk mempermudah berbelanja kulineran di Pasar Kamu, sehingga wisatawan yang ingin membeli makanan atau minuman di pasar kamu, terlebih dahulu mereka harus menukarkan mata uang di warung atau loket penukaran jika ingin membeli makanan atau minuman di Pasar Kamu. Harga 1

tempu setara dengan (Rp 2.000). Harga makanan dan minuman termurah di Pasar Kamu yaitu 2 tempu (Rp 4.000) dan paling mahal 5 tempu (Rp 10.000).

### 3. Koin Tempu



**Gambar 5. Koin Tempu**  
*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Tempu merupakan media pembayaran yang terbuat dari tempu (ukiran batok kelapa) berbentuk koin di Pasar Kamu. Tempu diukir dengan gambar tanaman padi, dengan makna keinginan dan kelangsungan hidup, serta cinta terhadap alam dan lingkungan. Daun padi yang menunduk melambangkan kearifan lokal. Tiga tanaman padi melambangkan alam yaitu darat, laut, dan udara. Titik-titik di atas tanaman padi menggambarkan kesetiaan pada kebenaran dan preferensi untuk orang-orang.

### 4. Stand Kuliner



**Gambar 6. Stand Kuliner**  
*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Stand kuliner merupakan suatu usaha jasa makanan ataupun minuman yang menyiapkan atau menyajikan makanan. Stand-stand yang tersedia di Pasar Kamu tergolong unik dikarenakan berisikan deretan saung kayu untuk berjualan yang dikelilingi area pepohonan yang dapat membuat nyaman pengunjung. Saung ini sebagai tempat 100-150 pedagang menjajakan sekitar 65 jenis makanan khas Indonesia, yang utamanya didominasi oleh kuliner khas Melayu dan Jawa, seperti kue kekaras, rasidah kue raja, leman pulut, nasi lemak, keladi rebus, gudeg, nasi telang, tiwul dan sejumlah minuman tradisional.

### 5. Hiburan Seni Tradisional



**Gambar 7. Hiburan Seni Tradisional**  
*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Hiburan seni tradisional merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh pengelola untuk pengunjung. Pasar Kamu menghadirkan berbagai ragam suguhan hiburan seni tradisional asli Nusantara yang dapat menambah nikmatnya sarapan pagi di Pasar Kamu, seperti gamelan serta gambus, lomba pantun, ataupun lantunan musik etnis tradisional asal Melayu, Jawa, Karo, Batak serta Tionghoa.

Selain menawarkan kuliner tradisional dan hiburan seni tradisional, pihak pengelola juga menawarkan atraksi menarik lainnya seperti berkuda, jasa foto keliling, paket ekowisata edukatif, permainan tradisional untuk anak dan remaja serta paket *home stay* bagi wisatawan keluarga yang ingin bermalam.

## 6. Pakaian Model Tradisional



**Gambar 8. Pakaian Model Tradisional**

*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Dapat dilihat pada gambar diatas, bahwasanya suasana tradisional di Pasar Kamu semakin diperkuat dengan hadirnya gimik pakaian model tradisional yang dikenakan oleh hampir semua pedagang yang menawarkan makanan serta jajanan kepada para pengunjung pasar. Bentuknya pun beragam, seperti pakaian lurik jawa yang lengkap dengan blangkon, gaun kebaya serta kain jarik. Busana teluk belanga yang tersohor sebagai pakaian tradisional Melayu serta pakaian tradisional dengan topi caping anyaman bambu yang dikenal sebagai pakaian khas petani Indonesia.

## 7. Parkir



**Gambar 9. Parkir di Luar Lokasi Wisata**

*Sumber: Wisata Kuliner Pasar Kamu*

Pasar Kamu ini menyediakan sarana parkir baik di lokasi wisata maupun diluar lokasi wisata. Untuk lokasi parkir yang berada didalam lokasi maupun diluar

lokasi wisata untuk parkir kendaraan sepeda motor bagi pengunjung dikenakan biaya parkir sebesar Rp. 2000/sepeda motor sedangkan untuk parkir kendaraan mobil pengunjung dikenakan biaya parkir sebesar Rp. 5000/mobil.

### 4.3 Karakteristik Responden

Identitas responden dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Kamu. Jumlah keseluruhan responden sampel di Pasar Kamu Desa Denai Lama yang diteliti berjumlah 37 responden. Karakteristik responden yang dimaksud yaitu berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan per bulan. Adapun karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

#### 4.3.1 Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada responden Pasar Kamu Desa Denai Lama dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	12	32
2	Perempuan	25	68
	Total	37	100

*Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa persentase responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, dimana jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang dengan persentase 68% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang dengan persentase 32%. Hal tersebut dikarenakan bahwa lebih banyak responden perempuan yang dapat berpartisipasi dan meluangkan waktu dibandingkan laki-laki.

### 4.3.2 Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden**

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase
1	16-26	25	68
2	27-37	4	11
3	38-48	5	14
4	49-59	3	8
Total		37	100

*Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase responden yang paling banyak berpartisipasi di kalangan remaja atau dewasa yaitu yang berumur 16-26 sebanyak 25 orang dengan persentase 68%, responden yang berumur 27-37 sebanyak 4 orang dengan persentase 11%, responden yang berumur 38-48 sebanyak 5 orang dengan persentase 14% dan responden yang berumur 49-59 sebanyak 3 orang dengan persentase 8%. Hal ini dapat dilihat bahwa responden di Pasar Kamu didominasi pada kalangan remaja/dewasa yang berpartisipasi dalam mengangkat subsektor ekonomi kreatif kuliner tradisional serta dapat mendongkrak pariwisata yang ada di Desa Denai Lama melalui budaya yang ada agar budaya setempat tetap menonjol dikalangan remaja yang sudah mengikuti modern dijamin sekarang yang semakin canggih dan berkembang.

### 4.3.3 Tingkat Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	3	8
2	SMP	2	5
3	SMA	28	76
4	Sarjana	4	11
Total		37	100

*Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023*

Berdasarkan data tingkat pendidikan diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas tingkat pendidikannya yaitu SMA/ sederajat sebanyak 28 orang dengan persentase 76%, responden dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat sebanyak 3 orang dengan persentase 8%, responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, responden dengan tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 4 orang dengan persentase 11%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA/ sederajat.

#### 4.3.4 Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Tingkat Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Ibu Rumah Tangga	2	5
2	Pegawai Swasta	1	3
3	Wirausaha	9	24
4	Buruh	3	8
5	Guru	1	3
6	Pedagang	5	14
7	Mahasiswa/Pelajar	16	43
Total		37	100

*Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak didominasi oleh mahasiswa/pelajar



sebanyak 16 orang dengan persentase 43%, sedangkan untuk responden dengan jumlah yang sedikit didominasi oleh pekerjaan memiliki jumlah rata-rata sebesar 1 pekerjaan yang terdiri dari 1 orang dengan persentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar Kamu menjadi peluang bagi mahasiswa/pelajar untuk mengangkat perekonomian mereka serta menjadi peluang mereka untuk mendapatkan ilmu atau pelatihan dalam berwirausaha.

#### 4.3.5 Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase
1	1.100.000 - 1.500.000	24	65
2	1.600.000 - 2.000.000	5	14
3	2.100.000 - 3.000.000	4	11
4	>3.100.000	4	11
Total		37	100

*Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan perbulan responden yang terbanyak yaitu sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 24 orang dengan persentase 65%. Responden dengan pendapatan Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 5 orang dengan persentase 14%. Responden dengan pendapatan Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 11%. Responden dengan pendapatan Rp >3.000.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 11%.

## VI. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada program pemberdayaan pelaku usaha terhadap pengembangan wisata yang dapat dilihat dari hasil uji analisis regresi linier berganda, pada variabel tingkat keinginan berubah, tingkat memperoleh akses, dan tingkat membangun kerjasama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan wisata sedangkan variabel tingkat mengatasi hambatan tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan wisata kuliner Pasar Kamu di Desa Denai Lama.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil metode penelitian, hingga hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka diperoleh saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah

Pemerintah perlu meningkatkan peranannya dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusianya.

2. Pengelola

Bagi pengelola perlu lebih meningkatkan perubahan masyarakat dalam mengubah kehidupan ataupun perekonomiannya, lebih memperhatikan akses jalan ataupun jarak tempuh wisatawan menuju wisata, serta partisipasi masyarakat dalam ikut bekerjasama untuk mengembangkan wisata Pasar Kamu.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait strategi promosi melalui media sosial dalam pengembangan wisata kuliner di Pasar Kamu yang menggunakan media sosial seperti facebook, youtube, instagram, dan portal iklan di website ataupun di media digital lainnya sehingga semakin banyak para pengunjung yang tertarik untuk berwisata di Pasar Kamu Desa Denai Lama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Fildzah, Hetty, K., & Rudi, S. D. 2014. Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism. *Prosiding Ks: Roset & PKM*. Vol 2(3). Hal: 1-16.
- Ambar, T.S. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aziz. 2005. *Strategi dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2019-2022. BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Bersa, E. 2012. Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 74-101, Volume 12 No.1/ Maret 2012.
- Firmansyah, H. 2012. Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*-Volume 02 Nomor 02. Juni 2012, 172-180.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, I. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, S. S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata (Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure). [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR\\_S/HAND\\_OUT\\_MATKUL\\_KONSEP\\_RESORT\\_AND\\_LEISURE/PENGEMBANGAN\\_KAWASAN\\_AGRO\\_WISATA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR_S/HAND_OUT_MATKUL_KONSEP_RESORT_AND_LEISURE/PENGEMBANGAN_KAWASAN_AGRO_WISATA.pdf). Diakses tanggal 21 Juli 2023.

- Hair et. al. 2011. *Multivariate Data Analysis (7<sup>th</sup> ed)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hall, C.M., et. All. 2003. *Food Tourism Around The World: Development, management, and markets*. Amsterdam: Butterworth-Heinemann.
- Harsana, M. 2008. Wisata Kuliner di Yogyakarta: Studi Kasus Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan Penyajian Makanan di Taman Kuliner Condongcatur dan Sentra Gudeg Wijilan Yogyakarta. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.scholar.google.co.id>citations. Diakses pada 09 Oktober 2019.
- Hilman, Y. A., dkk. 2018. Kelembagaan Kebijakan Pariwisata di Level Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, Vol.2(2), Pp. 150-163.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunaryo, S. R. 2018. Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 18-23, Volume 9 No 1 Maret 2018, ISSN: 2087-0086.
- Madekhan. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Partisipasi*. Brawijaya.
- Mahardika, K. S. A., & Utama, M. S. 2019. Pengaruh Pemberdayaan dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Pakseballi, Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. ISSN 2303-017. Vol 9. No 10.
- Mansyur, M. I. A. 2021. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. E-ISSN 2686 5661. Vol 2. No 8. Boyolali.
- Mill, R. C. 2000. *Tourism, The International Business*. Terjemahan Tri Budi Satrio: Raja Grafindo.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustangin, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal melalui Program Desa Wisata di Desa". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* Vol.2. No1. Desember 2017, h. 60.
- Nikita, A. V and Luchman, H. 2018. DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61. No. 3. hal. 50.

- Nurhajati, N. 2017. Pembentukan Desa Wisata pada Jalur Lingkar Wilis Kabupaten Tulungagung (Studi di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Jurnal PUBLICIANA*, 10(1), 1-22.
- Pariyanti, E., Rinnanik, & Buchori. 2020. *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)*. Cetakan Pertama. Pustaka Aksara: Surabaya.
- Parturusi, S. 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata (Kajian Pariwisata Program Pascasarjana)*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS – Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rika, R. 2012. *Sistem Pakar*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Rizkianto, Neno & Topowijono. 2018. Penerapan Konsep Community Based Tourism dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. VOL 58(2). Hal: 20-26.
- Rusmiyati, K. 2011. *Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah; Studi Kasus Pelayanan Sosial PSBR Makkareso, Maros, Sulawesi Selatan*. Yogyakarta. B2P3KS Press.
- Robbins, S, P., & Coulter, M. 2012. *Management*. New Jersey: Pearson Education, inc.
- Rohayati, W., & Sumanti, D. 2019. Analisis Pengelolaan Pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin Tahun 2018. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Vol 8. No 01.
- Shea, C. M., Jacobs, S. R., Esserman, D. A., Bruce, K., & Weiner, B. J. 2014. Organizational Readiness for Implementing Change: A Psychometric Assessment of A New Measure. *Implementation Science*, 1-15.
- Soenardi, T. 2013. *Teori Dasar Kuliner*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. hal.7
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri, K. 2009. *Strategi Pemberdayaan (Quality Growth) Melawan Kemiskinan*. Yogyakarta: B2P3KS PRESS.
- Sugiharto dan Sitinjak. 2006. *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. 2004. *Membentuk Individu dan Masyarakat Menjadi Mandiri*. Jakarta.
- Sulistiyani. 2004. *Tujuan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sunit, A.T. 2008. *Pemberdayaan Komunitas Terpencil di Provinsi NTT*. Yogyakarta: B2P3KS.
- Suryadana, M.L. 2009. Perkembangan Industri Makanan (Kuliner). Disampaikan pada Seminar Sehari CREPS 2009. Diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Industri Katering. Fakultas Pendidikan dan Ilmu Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia Bantung, 14 Oktober 2009. Diakses dari <http://file.upi.edu/Direktorat/FPIPS/LAINNYA/LIGASURYADANA/PerkembanganIndustriKuliner.pdf> pada tanggal 27 November 2023.
- Susyanto, H. 2019. Pengaruh Kepemimpinan, Keterlibatan Karyawan dan Kepuasan Kerja terhadap Kesiapan untuk Berubah dalam Menghadapi Perubahan Organisasi. *Ekonomi, Bisnis dan Akutansi (JEBA)*.
- Theofilus, R. P. 2013. Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*. Vol. 9, No. 3.
- Wuryani, E., & Wahyu, P. 2012. Menumbuhkan Peran Serta Masyarakat dalam Melestarikan Kebudayaan dan Benda Cagar Budaya melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Wisata Dusun Ceto. *Satya Widya*, Vol. 28, No. 2. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yansen, T. P., dkk. 2010. Pemberdayaan Masyarakat Desa Tertinggal Di Wilayah Perbatasan. Studi tentang Pelaksanaan Gerakan Pembangunan Desa Mandiri (Gerbang Dema) di Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Timur. *Spirit Publik*. Vol 6. No. 2. Oktober 2010. FIA Universitas Brawijaya Malang.

Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.

Zaki, A. 2022. Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program “Kios Sekundang” oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bengkulu Selatan. *Skripsi*. Bengkulu Selatan.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner

#### PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/I di Pasar Kamu, Desa Denai Lama

Sehubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berjudul “Pengaruh Program Pemberdayaan Pelaku Usaha terhadap Pengembangan Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda) Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang”. Saya mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan ataupun pernyataan.

Kuesioner dibawah ini merupakan salah satu metode pengumpulan data pimer. Hasil penelitian data primer yang sekaligus jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i berguna untuk bahan penyusunan skripsi sebagai persyaratan studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk menjawab seluruh pertanyaan ataupun pernyataan yang ada sejujur-jujurnya. Jawaban yang disampaikan akan dijaga kerahasiannya. Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ayu Lestari  
Peneliti

## KUESIONER PEDAGANG PASAR KAMU

### Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Penghasilan perbulan :
  - a. < 500.000
  - d. 1.500.000 – 2.000.000
  - b. 500.000 – 1.000.000
  - e. 2.000.000 – 3.000.000
  - c. 1.000.000 – 1.500.000
  - f. > 3.000.000

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada pernyataan berikut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list (√) atau tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang telah tersedia. Ada empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
 2 = Tidak Setuju (TS)  
 3 = Setuju (S)  
 4 = Sangat Setuju (SS)

### Contoh

No	Pernyataan	Parameter Penelitian			
		STS	TS	S	SS
1	Saya merasa perekonomian saya menjadi naik setelah adanya Pasar Kamu				√

### A. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

A. Tingkat Keinginan Berubah (X1)					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Keuntungan					
1	Saya memperoleh keuntungan yang maksimal				

2	Pendapatan saya meningkat setelah berdagang di Pasar Kamu				
3	Penghasilan yang saya terima setiap hari bisa memperbesar penjualan saya				
<b>Kemampuan</b>					
4	Melalui UMKM ini saya mampu meningkatkan kreatifitas dan membuat inovasi-inovasi baru				
5	UMKM ini mampu memotivasi saya untuk berwirausaha				
<b>Kebutuhan</b>					
6	Saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga				
7	Saya dapat menabung				
8	Penghasilan yang saya terima setiap hari bisa memperbesar penjualan saya				
<b>Manfaat</b>					
9	Saya dapat menciptakan ide baru/cara baru untuk usaha				
10	Saya dapat mengembangkan/pembaharuan makanan atau minuman yang dijual				

<b>B. Tingkat Memperoleh Akses (X2)</b>					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Jarak Tempuh</b>					
1	Jarak lokasi wisata jauh dari kota				
2	Kondisi jalan menuju objek wisata baik (sudah beraspal)				
3	Jarak antara rumah saya dengan lokasi wisata tidak jauh sehingga memudahkan saya untuk berdagang				
<b>Pengetahuan</b>					
4	Saya mendapatkan pengetahuan untuk dapat bersaing dengan kompetitor/pesaing				
5	Saya tidak pernah berhenti belajar tentang apapun yang berkaitan dengan wirausaha				
6	Saya selalu mencari referensi tentang bagaimana mengembangkan usaha saya				

<b>C. Tingkat Mengatasi Hambatan (X3)</b>					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Modal</b>					
1	Modal usaha saya pada awal berdagang dari dana sendiri				

2	Menggunakan modal sendiri akan lebih menguntungkan				
3	Modal yang saya miliki mampu mencukupi seluruh biaya operasional usaha				
4	Penjualan saya semakin meningkat karena adanya tambahan modal				
<b>Kesadaran Masyarakat</b>					
5	Saya berminat berwirausaha karena ada keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik				
6	Saya berminat berwirausaha karena ingin mengembangkan ide dan mengembangkan hobi dalam bisnis				
7	Saya ikut berpartisipasi untuk membuka peluang kerja bagi yang ingin bekerjasama dalam berjualan				

<b>D. Tingkat Membangun Kerjasama (X4)</b>					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Parisipasi Masyarakat</b>					
1	Saya ikut berpartisipasi karena memiliki keinginan untuk memiliki usaha sendiri				
2	Saya ikut berpartisipasi untuk mengembangkan wisata ini lebih maju dan berkembang lagi				
3	Saya ikut berpartisipasi untuk dapat membangun dan menerapkan ide-ide baru				
4	Saya ikut berpartisipasi karena berkeinginan mengubah perekonomian keluarga				
<b>Kualitas Pelayanan</b>					
5	Meningkatkan kualitas makanan dan pelayanan yang baik kepada pembeli				
6	Saya memberikan respon yang cepat terhadap keluhan pembeli				
7	Menjaga kebersihan makanan dan lingkungan tempat berdagang				
8	Saya menerima masukan dari pembeli dalam memperbaiki menu makanan atau minuman yang dijual				

<b>E. Pengembangan Wisata (Y)</b>					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Keterampilan</b>					
1	Dapat membantu masyarakat mengadaptasi ide-ide baru untuk menciptakan usaha yang berbeda dengan yang lain				
2	Saya melakukan cara-cara baru untuk mengembangkan peluang usaha				
3	Saya mampu menciptakan usaha yang bervariasi				
<b>Prasarana Wisata</b>					
4	Akses kondisi jalan yang dilalui memadai				
5	Ketersediaan fasilitas penunjang objek wisata memadai seperti toilet, tempat beribadah, dan tempat parkir				
6	Pemerintah setempat mendukung perkembangan objek wisata				
<b>Pelayanan</b>					
7	Masyarakat turut membantu untuk pengembangan wisata ini				
8	Saya melayani pembeli dengan sikap yang ramah dan respon cepat terhadap keluhan pembeli				
9	Saya memberikan pelayanan yang memuaskan dalam pembelian makanan atau minuman				

**Lampiran 2 Karakteristik Responden**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan
1	Dendi Ramadani	Laki-Laki	30	SMA	Wirausaha	3.000.000
2	Wahyu Sumarno	Laki-Laki	28	SMA	Wirausaha	1.500.000
3	Amelia Putri Rangkuti	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	1.000.000
4	Hariati	Perempuan	48	SMA	Pedagang	4.000.000
5	Missiani	Perempuan	53	S1	Guru	3.000.000
6	Dewi Ariesta	Perempuan	31	SMA	Pedagang	2.000.000
7	July Wiliyani	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	1.000.000
8	Senandung Kasih Suci	Perempuan	23	SMA	Wirausaha	5.000.000
9	Supartik	Perempuan	50	SD	Pedagang	1.500.000
10	Eka Kumala Sari	Perempuan	38	S1	Wirausaha	1.500.000
11	Selamet	Laki-Laki	50	SD	Buruh	3.500.000
12	Juniatik	Perempuan	48	SMA	Ibu Rumah Tangga	2.000.000
13	Amelia Putri Rangkuti	Perempuan	19	SMA	Pedagang	1.500.000
14	Rizka Dinda Febriani	Perempuan	22	S1	Pegawai Swasta	4.000.000
15	Mentari Satria Pertiwi	Perempuan	25	S1	Ibu Rumah Tangga	1.500.000
16	Fahri Mualim	Laki-Laki	16	SMA	Pelajar	1.100.000
17	Nazwa Salsabilla Zahra br Manurung	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	1.300.000
18	Dinda Dilla Safira	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	1.600.000
19	Indah Fitriani	Perempuan	17	SMA	Pelajar	1.200.000
20	Reihan Syahfikri	Laki-Laki	16	SMA	Pelajar	1.000.000
21	Nurul Fatimah	Perempuan	19	SMA	Pelajar	1.100.000
22	Abdillah Fazar	Laki-Laki	19	SMA	Mahasiswa	1.300.000
23	Riski Alfandi	Laki-Laki	19	SMA	Wirausaha	1.400.000
24	Mutya Amelia	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	1.000.000
25	Jurnaimi	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	1.500.000
26	Alysa Kirani	Perempuan	17	SMA	Pelajar	1.200.000
27	Ferra Mutia Sari	Perempuan	17	SMA	Pelajar	1.100.000
28	Vivi Alponita	Perempuan	18	SMA	Mahasiswa	1.000.000

29	Fannina Khairunnisa Apriani Mawardi	Perempuan	18	SMA	Wirausaha	1.500.000
30	Lifia Mufida	Perempuan	18	SMA	Wirausaha	1.400.000
31	Dinda Febriani	Perempuan	17	SMA	Pelajar	1.250.000
32	Sucianti	Perempuan	22	SMA	Wirausaha	1.600.000
33	Mariono	Laki-Laki	45	SD	Buruh	2.500.00
34	Fahri Alfazi	Laki-Laki	20	SMA	Mahasiswa	1.200.00
35	Sumino	Laki-Laki	35	SMP	Buruh	2.000.000
36	Riki Susilo	Laki-Laki	21	SMA	Wirausaha	1.500.000
37	Sudarsono	Laki-Laki	38	SMP	Pedagang	3.000.000



### Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner (Pernyataan)

#### a. Tingkat Keinginan Berubah (*Power Within*) (X1)

No	Tingkat Keinginan Berubah ( <i>Power Within</i> ) (X1)										Total	Rata-Rata
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	3,2
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,9
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3,3
5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	3,4
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	3,7
8	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	3,3
9	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35	3,5
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
11	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	3,2
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	3,2
13	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	3,3
14	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,8
15	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34	3,4
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	3,8
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
18	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32	3,2
19	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	3,5
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,8



21	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>32</b>	<b>3,2</b>
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>39</b>	<b>3,9</b>
23	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	<b>33</b>	<b>3,3</b>
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	<b>38</b>	<b>3,8</b>
25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>32</b>	<b>3,2</b>
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>38</b>	<b>3,8</b>
27	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	<b>36</b>	<b>3,6</b>
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>38</b>	<b>3,8</b>
29	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>33</b>	<b>3,3</b>
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>39</b>	<b>3,9</b>
31	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	<b>33</b>	<b>3,3</b>
32	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>	<b>3,8</b>
33	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	<b>34</b>	<b>3,4</b>
34	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>38</b>	<b>3,8</b>
35	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	<b>36</b>	<b>3,6</b>
36	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,5</b>
37	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	<b>37</b>	<b>3,7</b>
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>136</b>	<b>139</b>	<b>132</b>	<b>134</b>	<b>128</b>	<b>132</b>	<b>129</b>	<b>128</b>	<b>132</b>	<b>1320</b>	<b>132</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,51</b>	<b>3,68</b>	<b>3,76</b>	<b>3,57</b>	<b>3,62</b>	<b>3,46</b>	<b>3,57</b>	<b>3,49</b>	<b>3,46</b>	<b>3,57</b>	<b>35,68</b>	<b>3,57</b>

**b. Tingkat Memperoleh Akses (*Power To*) (X2)**

No	Tingkat Memperoleh Akses ( <i>Power To</i> ) (X2)						Total	Rata-Rata
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		
1	4	4	4	4	4	4	24	4,00
2	3	3	4	3	3	4	20	3,33
3	4	4	3	4	4	3	22	3,67
4	4	3	4	4	3	4	22	3,67
5	3	4	4	3	4	4	22	3,67
6	3	4	4	3	4	4	22	3,67
7	3	4	3	3	4	3	20	3,33
8	4	3	4	4	3	4	22	3,67
9	4	4	4	4	4	4	24	4,00
10	3	4	4	3	4	4	22	3,67
11	4	4	3	4	4	3	22	3,67
12	4	3	4	4	3	4	22	3,67
13	3	4	3	3	4	3	20	3,33
14	3	4	4	3	4	4	22	3,67
15	3	3	3	3	3	3	18	3,00
16	4	4	4	4	4	4	24	4,00
17	3	4	4	3	4	4	22	3,67
18	3	4	4	3	4	4	22	3,67
19	4	3	3	4	3	3	20	3,33
20	4	3	3	4	3	3	20	3,33
21	3	4	3	3	4	3	20	3,33
22	3	4	4	3	4	4	22	3,67

23	3	4	3	3	4	3	<b>20</b>	<b>3,33</b>
24	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>	<b>3,67</b>
25	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	<b>4,00</b>
26	3	4	4	3	4	4	<b>22</b>	<b>3,67</b>
27	4	3	3	4	4	3	<b>21</b>	<b>3,50</b>
28	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	<b>4,00</b>
29	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>	<b>3,83</b>
30	3	4	4	3	3	4	<b>21</b>	<b>3,50</b>
31	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>	<b>3,67</b>
32	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	<b>4,00</b>
33	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>	<b>3,00</b>
34	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	<b>4,00</b>
35	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>	<b>3,00</b>
36	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	<b>4,00</b>
37	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>	<b>3,17</b>
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>129</b>	<b>135</b>	<b>136</b>	<b>800</b>	<b>133,33</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,51</b>	<b>3,65</b>	<b>3,65</b>	<b>3,49</b>	<b>3,65</b>	<b>3,68</b>	<b>21,62</b>	<b>3,60</b>

**c. Tingkat Mengatasi Hambatan (*Power Over*) (X3)**

No	Tingkat Mengatasi Hambatan ( <i>Power Over</i> ) (X3)							Total	Rata-Rata
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		
1	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
2	3	3	4	3	3	4	3	<b>23</b>	<b>3,29</b>

3	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
6	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
7	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
8	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
9	3	4	4	3	4	4	3	<b>25</b>	<b>3,57</b>
10	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
11	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
12	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
13	4	4	3	4	4	3	4	<b>26</b>	<b>3,71</b>
14	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
15	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
16	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
17	3	4	4	3	4	4	3	<b>25</b>	<b>3,57</b>
18	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
19	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
20	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
21	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
22	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
23	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
24	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
25	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
26	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>
27	3	4	4	3	4	4	3	<b>25</b>	<b>3,57</b>
28	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>4,00</b>

29	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
30	3	4	3	3	4	3	3	23	3,29
31	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
32	3	4	3	4	4	4	4	26	3,71
33	4	3	3	3	4	4	3	24	3,43
34	3	4	4	3	3	4	4	25	3,57
35	4	3	4	3	3	4	3	24	3,43
36	3	4	3	3	4	3	3	23	3,29
37	4	3	4	3	4	3	4	25	3,57
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>144</b>	<b>143</b>	<b>138</b>	<b>145</b>	<b>144</b>	<b>139</b>	<b>993</b>	<b>141,86</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,78</b>	<b>3,89</b>	<b>3,86</b>	<b>3,73</b>	<b>3,92</b>	<b>3,89</b>	<b>3,76</b>	<b>26,84</b>	<b>3,83</b>

**d. Tingkat Membangun Kerjasama (*Power With*) (X4)**

No	Tingkat Membangun Kerjasama ( <i>Power With</i> ) (X4)								Total	Rata-Rata
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8		
1	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
2	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3,50
3	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75
4	3	4	3	3	3	3	4	3	26	3,25
5	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
7	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3,75
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00

9	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>28</b>	<b>3,50</b>
10	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
11	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>	<b>4,00</b>
12	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
13	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>30</b>	<b>3,75</b>
14	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
15	4	3	4	4	3	4	3	3	<b>28</b>	<b>3,50</b>
16	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
17	4	3	4	4	3	4	3	3	<b>28</b>	<b>3,50</b>
18	3	4	4	4	4	3	4	4	<b>30</b>	<b>3,75</b>
19	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>30</b>	<b>3,75</b>
20	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>31</b>	<b>3,88</b>
21	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
22	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
23	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
24	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
25	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
26	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
27	4	3	3	4	4	4	3	4	<b>29</b>	<b>3,63</b>
28	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>	<b>4,00</b>
29	4	3	4	3	3	4	3	3	<b>27</b>	<b>3,38</b>
30	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
31	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>	<b>3,88</b>
32	3	4	3	4	4	4	4	3	<b>29</b>	<b>3,63</b>
33	3	3	3	3	4	4	4	4	<b>28</b>	<b>3,50</b>
34	3	4	4	3	3	3	3	4	<b>27</b>	<b>3,38</b>

35	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>27</b>	<b>3,38</b>
36	3	4	3	4	4	4	4	3	<b>29</b>	<b>3,63</b>
37	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>29</b>	<b>3,63</b>
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>136</b>	<b>139</b>	<b>139</b>	<b>137</b>	<b>140</b>	<b>137</b>	<b>140</b>	<b>1105</b>	<b>138,13</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,70</b>	<b>3,68</b>	<b>3,76</b>	<b>3,76</b>	<b>3,70</b>	<b>3,78</b>	<b>3,70</b>	<b>3,78</b>	<b>29,86</b>	<b>3,73</b>

**e. Pengembangan Wisata (Y)**

No	Pengembangan Wisata (Y)									Total	Rata-Rata
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9		
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>34</b>	<b>3,78</b>
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	<b>32</b>	<b>3,56</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>	<b>4,00</b>
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>34</b>	<b>3,78</b>
7	3	3	3	2	3	4	3	3	3	<b>27</b>	<b>3,00</b>
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>29</b>	<b>3,22</b>
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
10	4	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>30</b>	<b>3,33</b>
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>	<b>4,00</b>
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	<b>32</b>	<b>3,56</b>
13	4	4	3	3	4	4	4	3	4	<b>33</b>	<b>3,67</b>
14	4	3	4	4	4	4	3	3	3	<b>32</b>	<b>3,56</b>

15	3	3	4	4	4	3	4	4	3	<b>32</b>	<b>3,56</b>
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
17	4	3	3	4	3	4	4	4	3	<b>32</b>	<b>3,56</b>
18	4	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>31</b>	<b>3,44</b>
19	3	3	3	4	3	3	3	4	3	<b>29</b>	<b>3,22</b>
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>35</b>	<b>3,89</b>
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>34</b>	<b>3,78</b>
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>34</b>	<b>3,78</b>
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>35</b>	<b>3,89</b>
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>35</b>	<b>3,89</b>
31	3	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>34</b>	<b>3,78</b>
32	3	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>33</b>	<b>3,67</b>
33	4	3	3	4	4	3	3	4	4	<b>32</b>	<b>3,56</b>
34	4	3	4	3	3	4	3	3	3	<b>30</b>	<b>3,33</b>
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>34</b>	<b>3,78</b>
36	3	4	4	3	3	3	3	4	3	<b>30</b>	<b>3,33</b>
37	3	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>33</b>	<b>3,67</b>
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>135</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>133</b>	<b>140</b>	<b>136</b>	<b>139</b>	<b>133</b>	<b>1228</b>	<b>136,44</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,78</b>	<b>3,65</b>	<b>3,68</b>	<b>3,68</b>	<b>3,59</b>	<b>3,78</b>	<b>3,68</b>	<b>3,76</b>	<b>3,59</b>	<b>33,19</b>	<b>3,69</b>



**Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**1. Hasil Uji Validitas**

**a. Tingkat Keinginan Berubah (*Power Within*) (X<sub>1</sub>)**

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.250	.582**	.242	.133	.246	.242	.190	.355*	.351*	.658**
	Sig. (2-tailed)		.136	.000	.149	.434	.142	.149	.260	.031	.033	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.2	Pearson Correlation	.250	1	-.258	-.022	.650**	.059	-.022	.097	.175	.094	.374*
	Sig. (2-tailed)	.136		.123	.897	.000	.727	.897	.569	.299	.578	.023
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.3	Pearson Correlation	.582**	-.258	1	.268	-.053	.143	.268	.174	.270	.268	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.123		.109	.757	.397	.109	.304	.106	.109	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.4	Pearson Correlation	.242	-.022	.268	1	-.119	-.180	1.000**	.304	.476**	.119	.574**
	Sig. (2-tailed)	.149	.897	.109		.485	.285	.000	.068	.003	.483	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.5	Pearson Correlation	.133	.650**	-.053	-.119	1	.048	-.119	.202	.160	-.006	.347*
	Sig. (2-tailed)	.434	.000	.757	.485		.776	.485	.231	.344	.972	.035
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.6	Pearson Correlation	.246	.059	.143	-.180	.048	1	-.180	.296	.129	.367*	.360*
	Sig. (2-tailed)	.142	.727	.397	.285	.776		.285	.075	.445	.026	.029
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.7	Pearson Correlation	.242	-.022	.268	1.000**	-.119	-.180	1	.304	.476**	.119	.574**

	Sig. (2-tailed)	.149	.897	.109	.000	.485	.285		.068	.003	.483	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.190	.097	.174	.304	.202	.296	.304	1	.622**	.413*	.672**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.260	.569	.304	.068	.231	.075	.068		.000	.011	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.355*	.175	.270	.476**	.160	.129	.476**	.622**	1	.476**	.770**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.031	.299	.106	.003	.344	.445	.003	.000		.003	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.351*	.094	.268	.119	-.006	.367*	.119	.413*	.476**	1	.595**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.033	.578	.109	.483	.972	.026	.483	.011	.003		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.658**	.374*	.479**	.574**	.347*	.360*	.574**	.672**	.770**	.595**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.003	.000	.035	.029	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Tingkat Memperoleh Akses (*Power To*) ( $X_2$ )**

**Correlations**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
Pearson Correlation	1	-.150	.190	.947**	-.037	.134	.589**
X2.1 Sig. (2-tailed)		.376	.261	.000	.829	.428	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	-.150	1	.288	-.190	.881**	.216	.549**
X2.2 Sig. (2-tailed)	.376		.083	.261	.000	.200	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	.190	.288	1	.150	.170	.941**	.742**
X2.3 Sig. (2-tailed)	.261	.083		.376	.315	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	.947**	-.190	.150	1	-.077	.097	.547**
X2.4 Sig. (2-tailed)	.000	.261	.376		.653	.569	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	-.037	.881**	.170	-.077	1	.095	.549**
X2.5 Sig. (2-tailed)	.829	.000	.315	.653		.577	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	.134	.216	.941**	.097	.095	1	.671**
X2.6 Sig. (2-tailed)	.428	.200	.000	.569	.577		.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	.589**	.549**	.742**	.547**	.549**	.671**	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	37	37	37	37	37	37	37
---	----	----	----	----	----	----	----

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**c. Tingkat Mengatasi Hambatan (*Power Over*) (X<sub>3</sub>)**

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.029	.369*	.715**	.325*	.240	.620**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.867	.025	.000	.050	.152	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X3.2	Pearson Correlation	.029	1	.117	.572**	.534**	.159	.411*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.867		.491	.000	.001	.347	.011	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X3.3	Pearson Correlation	.369*	.117	1	.293	-.117	.626**	.329*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.025	.491		.078	.489	.000	.047	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X3.4	Pearson Correlation	.715**	.572**	.293	1	.488**	.376*	.790**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.078		.002	.022	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X3.5	Pearson Correlation	.325*	.534**	-.117	.488**	1	-.103	.293	.487**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.489	.002		.542	.078	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X3.6	Pearson Correlation	.240	.159	.626**	.376*	-.103	1	.208	.520**

	Sig. (2-tailed)	.152	.347	.000	.022	.542		.216	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.620**	.411*	.329*	.790**	.293	.208	1	.820**
X3.7	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.047	.000	.078	.216		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.747**	.570**	.556**	.927**	.487**	.520**	.820**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### d. Tingkat Membangun Kerjasama (*Power With*) (X<sub>4</sub>)

##### Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total	
X4.1	Pearson Correlation	1	-.198	.183	.458**	-.035	.089	-.164	.089	.385*
	Sig. (2-tailed)		.240	.280	.004	.837	.599	.331	.599	.019
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X4.2	Pearson Correlation	-.198	1	.011	.011	.181	-.083	.686**	.057	.479**
	Sig. (2-tailed)	.240		.949	.949	.284	.624	.000	.738	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X4.3	Pearson Correlation	.183	.011	1	-.028	-.093	.161	-.093	.314	.382*
	Sig. (2-tailed)	.280	.949		.870	.584	.340	.584	.058	.020

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.458**	.011	-.028	1	.183	.008	.045	.008	.460**
X4.4	Sig. (2-tailed)	.004	.949	.870		.280	.961	.793	.961	.004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-.035	.181	-.093	.183	1	.233	.224	.377*	.569**
X4.5	Sig. (2-tailed)	.837	.284	.584	.280		.165	.183	.022	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.089	-.083	.161	.008	.233	1	-.054	.043	.363*
X4.6	Sig. (2-tailed)	.599	.624	.340	.961	.165		.749	.800	.027
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-.164	.686**	-.093	.045	.224	-.054	1	.089	.495**
X4.7	Sig. (2-tailed)	.331	.000	.584	.793	.183	.749		.599	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.089	.057	.314	.008	.377*	.043	.089	1	.526**
X4.8	Sig. (2-tailed)	.599	.738	.058	.961	.022	.800	.599		.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.385*	.479**	.382*	.460**	.569**	.363*	.495**	.526**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.020	.004	.000	.027	.002	.001	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**e. Pengembangan Desa Wisata Kuliner (Y)**

		Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.026	.057	.177	.101	.203	.057	.161	.101	.373*
	Sig. (2-tailed)		.879	.738	.296	.551	.229	.738	.340	.551	.023
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y2	Pearson Correlation	.026	1	.095	.193	-.031	.301	.337*	.111	.661**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.879		.577	.252	.855	.070	.042	.515	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y3	Pearson Correlation	.057	.095	1	.122	.133	.197	.013	.280	.016	.400*
	Sig. (2-tailed)	.738	.577		.470	.431	.242	.938	.093	.926	.014
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y4	Pearson Correlation	.177	.193	.122	1	.120	.177	.343*	.492**	.330*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.296	.252	.470		.481	.296	.037	.002	.046	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y5	Pearson Correlation	.101	-.031	.133	.120	1	.101	.133	.045	.103	.371*
	Sig. (2-tailed)	.551	.855	.431	.481		.551	.431	.791	.544	.024
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y6	Pearson Correlation	.203	.301	.197	.177	.101	1	.337*	.161	.369*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.229	.070	.242	.296	.551		.041	.340	.025	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y7	Pearson Correlation	.057	.337*	.013	.343*	.133	.337*	1	.280	.251	.583**
	Sig. (2-tailed)	.738	.042	.938	.037	.431	.041		.093	.134	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.161	.111	.280	.492**	.045	.161	.280	1	.173	.563**
Y8	Sig. (2-tailed)	.340	.515	.093	.002	.791	.340	.093		.305	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.101	.661**	.016	.330*	.103	.369*	.251	.173	1	.645**
Y9	Sig. (2-tailed)	.551	.000	.926	.046	.544	.025	.134	.305		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.373*	.577**	.400*	.640**	.371*	.581**	.583**	.563**	.645**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.014	.000	.024	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Tingkat Keinginan Berubah (*Power Within*) ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	10

### b. Tingkat Memperoleh Akses (*Power To*) ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	6

### c. Tingkat Mengatasi Hambatan (*Power Over*) ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

### d. Tingkat Membangun Kerjasama (*Power With*) ( $X_4$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	8

### e. Pengembangan Desa Wisata Kuliner ( $Y$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	9

## Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

### 1. Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28.367	1.373		20.654	.000
	Tingkat Keinginan Berubah	.167	.039	.682	4.276	.000
	Tingkat Memperoleh Akses	.327	.045	.892	7.231	.000
	Tingkat Mengatasi Hambatan	-.635	.102	-1.305	-6.217	.000
	Tingkat Membangun Kerjasama	.352	.043	.879	8.224	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata

### 2. Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.626	4	2.907	24.598	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.781	32	.118		
	Total	15.407	36			

a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata

b. Predictors: (Constant), Tingkat Membangun Kerjasama, Tingkat Keinginan Berubah, Tingkat Memperoleh Akses, Tingkat Mengatasi Hambatan

### 3. Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28.367	1.373		20.654	.000
	Tingkat Keinginan Berubah	.167	.039	.682	4.276	.000
	Tingkat Memperoleh Akses	.327	.045	.892	7.231	.000
	Tingkat Mengatasi Hambatan	-.635	.102	-1.305	-6.217	.000
	Tingkat Membangun Kerjasama	.352	.043	.879	8.224	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.755	.724	.34374

a. Predictors: (Constant), Tingkat Membangun Kerjasama, Tingkat Keinginan Berubah, Tingkat Memperoleh Akses, Tingkat Mengatasi Hambatan

b. Dependent Variable: Pengembangan Wisata

#### Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara




Gambar 1. Dokumentasi bersama bapak pemilik Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu Desa Denai Lama



Gambar 4. Dokumentasi wawancara langsung bersama pedagang Pasar Kamu

## Lampiran 7. Surat Pengantar Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8229602 📠 (061) 8228331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 1164/FP.1/01.10/IV/2023 Medan, 01 April 2023  
Lamp. : -  
H a l : Pengambilan Data/Riset

Yth. Pengelola Wisata Pasar Kamu Desa Denai Lama  
Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang  
Di Tempat


Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a	: Ayu Lestari
NIM	: 188220178
Program Studi	: Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Wisata Pasar Kamu Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.




Dekan,  
Dr. Ir. Zulherj Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran 8. Surat Selesai Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN PANTAI LABU**  
**DESA DENAI LAMA**  
10.12.20.1006 Jln. Balai Desa Dsn II Desa Denai Lama Kode Pos : 20553

---

Nomor	: 423.3/213	Denai Lama, 07 Maret 2022
Sifat	: Biasa	Kepada Yth :
Lampiran	: -	Bapak Dekan Fakultas
Hal	: Telah selesai melaksanakan Pengambilan data riset penelitian Pertanian Universitas Medan Area	Pertanian Universitas Medan Area
		Di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan area Nomor: 1164/TP.1/01.10/IV/2023 tanggal 01 April 2023 Untuk kepentingan Skripsi berjudul : **Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kuliner Tradisional Pasar Kamu Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang**. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa kepada Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama	: AYU LESTARI
NIM	: 188220178
Program Study	: Agribisnis

Telah selesai melakukan pengambilan data riset penelitian guna penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Demikian hal ini kami sampaikan , atas kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Denai Lama, 10 Mei 2023

Kepala Desa Denai Lama  
Kecamatan Pantai Labu

  
**P. R. K. U. S. E.**

